



KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023
Tentang
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI/KETUA PENGUJI, ANGGOTA PENGUJI UJIAN SIDANG TUGAS AKHIR/
SKRIPSI/TESIS/PROMOSI DISERTASI DAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS/DISERTASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA, SARJANA, MAGISTER, MAGISTER PROFESI DAN DOKTOR
DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
PERIODE SEMESTER GASAL 2023/2024

REKTOR UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka membantu penyelesaian studi mahasiswa Program Diploma Tiga, Sarjana, Magister, Magister Profesi dan Doktor di lingkungan Universitas Persada Indonesia Y.A.I, maka diperlukan tenaga pengajar yang memenuhi syarat untuk menjamin kelancaran pelaksanaan Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Promosi Disertasi dan Bimbingan Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa Periode Semester Gasal 2023/2024.
2. Bahwa Saudara yang namanya disebut dibawah ini mampu dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Dosen Penguji/Ketua Penguji, Anggota Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi Periode Semester Gasal 2023/2024.
- Mengingat** : 1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen.
4. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen (Pedoman Operasional PAK - April 2019).
5. Keputusan Rektor UPI Y.A.I Nomor 296/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Diploma Tiga dan Sarjana Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
6. Keputusan Rektor UPI Y.A.I Nomor 297/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2017 tentang Peraturan Akademik Program Magister/Magister Profesi dan Program Doktor Universitas Persada Indonesia Y.A.I
7. Statuta Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
8. Pokok-pokok Peraturan Akademik Lembaga Pendidikan Tinggi Y.A.I
- Memperhatikan** : 1. Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I Nomor 960, 961, 962, 1018 & 1025/D/FEB UPI Y.A.I/IX/2023 perihal Usulan Ketua Penguji, Anggota Penguji, dan Dosen Pembimbing Semester Gasal 2023/2024 Mahasiswa Program Studi Sarjana, Magister dan Doktor Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I.
2. Surat Dekan Fakultas Psikologi UPI Y.A.I Nomor 1221, 1222 & 1229/D/Fak. Psi. UPI Y.A.I/IX/2023 perihal Usulan Ketua Penguji, Anggota Penguji, dan Dosen Pembimbing Semester Gasal 2023/2024 Mahasiswa Program Studi Sarjana, Magister/Magister Profesi dan Doktor Fakultas Psikologi UPI Y.A.I.
3. Surat Dekan Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I Nomor 374 & 375/D/FIKOM UPI Y.A.I/IX/2023 perihal Usulan Ketua Penguji, Anggota Penguji, dan Dosen Pembimbing Semester Gasal 2023/2024 Mahasiswa Program Studi Sarjana dan Magister Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I
4. Surat Dekan Fakultas Teknik UPI Y.A.I Nomor 260/D/FT UPI Y.A.I/IX/2023 perihal Usulan Ketua Penguji, Anggota Penguji, dan Dosen Pembimbing Semester Gasal 2023/2024 Mahasiswa Program Sarjana dan Magister Fakultas Teknik UPI Y.A.I

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mengangkat Dosen-dosen yang namanya tercantum dibawah ini, sebagai berikut:
- a. **Lampiran I:** sebagai Dosen Penguji/Ketua Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Promosi Disertasi bagi Mahasiswa Program Diploma Tiga, Sarjana, Magister, Magister Profesi dan Doktor Periode Semester Gasal 2023/2024; dan
- b. **Lampiran II:** sebagai Anggota Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Promosi Disertasi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi bagi Mahasiswa Program Diploma Tiga, Sarjana, Magister, Magister Profesi dan Doktor Periode Semester Gasal 2023/2024.
2. Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian.
3. Segala akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran Fakultas di lingkungan Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Keputusan ini mulai berlaku untuk Dosen Penguji/Ketua Penguji, Anggota Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Promosi Disertasi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi Periode Semester Gasal 2023/2024 dengan ketentuan akan diadakan perubahan dan perbaikan seperlunya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
Rektor,

(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

Tembusan kepada Yth:

1. Koordinator LPT Y.A.I
2. Dekan Fakultas di lingkungan UPI Y.A.I
3. Karo Keuangan Y.A.I

Lampiran:

SK Rektor UPI Y.A.I : Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023

Tanggal : 25 September 2023

Dosen Promotor & Ko-Promotor Disertasi
Program Studi Doktor Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Gasal 2023/2024

No.	Konsentrasi	Nama	Kepangkatan	Keterangan
1.	Manajemen Pemasaran	Yudi Yulius, Prof, Dr, Ir, MBA	Guru Besar	Guru Besar, Promotor, Oponen Ahli
		Nandan Limakrisna, Prof, Dr, MM	Guru Besar	Guru Besar, Promotor, Oponen Ahli
		Hamdy Hady, Prof, Dr, DEA	Guru Besar	Guru Besar, Oponen Ahli
		Anoesyirwan Moiens, Prof. Dr. Ir, MSc, MM	Guru Besar	Guru Besar, Ko-Promotor
		Wilhelmus Hary Susilo, Dr, Ir, MM	Lektor Kepala	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Dr. Nana Trisnawati, SE, MM	Lektor	Oponen Ahli
2.	Manajemen Sumber Daya Manusia	Anoesyirwan Moiens, Prof. Dr. Ir, MSc, MM	Guru Besar	Guru Besar, Promotor, Oponen Ahli
		L. Poltak Sinambela, Prof, Dr, MM, M.Pd	Guru Besar	Guru Besar, Oponen Ahli
		Kasmir, Dr, SE, MM	Lektor Kepala	Oponen Ahli
		Haji Mustaqim Syuaib, Dr, SE, MM	Lektor Kepala	Ko-Promotor
		Yuli Zain, Dr, Ir, MM	Lektor Kepala	Ko-Promotor
		Yosandi Yulius, Dr, SE, MM	Lektor Kepala	Oponen Ahli
		Alex Zami, Dr, MM	Lektor	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Marhalinda, Dr, SE, MM	Lektor	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Eka Rahmat Kabul, Dr, Ir, M.Sc	Lektor	Ko-Promotor, Oponen Ahli
Rahayu Endang Suryani, Dr, SE, MM	Lektor	Ko-Promotor, Oponen Ahli		
3.	Manajemen Keuangan dan Manajemen Akuntansi	Hamdy Hady, Prof, Dr, DEA	Guru Besar	Promotor, Guru Besar, Oponen Ahli
		Johnny Jermias, Prof, Dr, M.Acc	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Adji Suratman, Prof, Dr, MM, Ak	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Jogiyanto Hartono, Prof, Dr, MBA, Ak	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Eduardus Tandelilin, Prof, Dr, MBA	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Imam Ghozali, Prof, Dr, M.Com, Ak	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Amilin, Prof, Dr, M.Si, Ak., CA	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		Ahmad Rodoni, Prof, Dr	Guru Besar	Promotor, Oponen Ahli
		A. Kadim, Prof, Dr, SE., MM, Ak, CA, CPA	Guru Besar	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Dwi Sihono Rahardjo, Prof, Dr, SE, MM	Guru Besar	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Luqman Hakim, Dr, MM	Lektor Kepala	Promotor, Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Yuli Zain, Dr, Ir, MM	Lektor Kepala	Promotor, Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Andini Nurwulandari, Dr, MM	Lektor Kepala	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Sri Kurniawati, Dr, SE, MM	Lektor Kepala	Ko-Promotor, Oponen Ahli
		Reschiwati, Dr, MM, Ak	Lektor Kepala	Ko-Promotor, Oponen Ahli
Farida, Dr, SE, MM	Lektor Kepala	Oponen Ahli		

Jakarta, 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
 Rektor,


 (Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

Lampiran I:

SK Rektor UPI Y.A.I : Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023
Tanggal : 25 September 2023

**Dosen Penguji/Ketua Penguji Ujian Sidang Tesis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Gasal 2023/2024**

No.	Program Studi	Nama Dosen	Kepangkatan	Konsentrasi
1.	Magister Manajemen	Prof. Hamdy Hady, DEA	Guru Besar	Manajemen Sumber Daya Manusia
		Pro. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Si., MM	Guru Besar	
		Dr. Yosandi Yulius, MBA	Lektor Kepala	
		Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM	Lektor Kepala	
		Dr. Herminda, SE., MM	Lektor Kepala	
		Dr. Marhalinda, SE., MM	Lektor	
		Dr. Rahayu Endang Suryani, SE., MM	Lektor	
		Dr. Shafenti, MM	Lektor	
		Tota Panggabean, PhD., CA	Asisten Ahli	
		Prof. Hamdy Hady, DEA	Guru Besar	Manajemen Keuangan
		Prof. Dr. Dwi Sihono Rahardjo, SE., MM	Guru Besar	
		Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM	Lektor Kepala	
		Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala	
		Dr. Luqman Hakim, SE., MM	Lektor Kepala	
		Dr. Farida, SE, MM	Lektor	
		Dr. Shafenti, MM	Lektor	
		Dr. Wiwik Pratiwi, MM, M.Akt, Ak, CA, ACPA	Lektor	
		Tota Panggabean, PhD., CA	Asisten Ahli	

Jakarta, 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,



(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)

Lampiran II:

SK Rektor UPI Y.A.I : Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023

Tanggal : 25 September 2023

**Anggota Penguji Ujian Sidang Tesis dan Dosen Pembimbing Tesis
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Gasal 2023/2024**

No.	Program Studi	Nama Dosen	Kepangkatan	Konsentrasi
1.	Magister Manajemen	Prof. Hamdy Hady, DEA	Guru Besar	Manajemen Sumber Daya Manusia
		Pro. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Si., MM	Guru Besar	
		Dr. Yosandi Yulius, MBA	Lektor Kepala	
		Dr. Ir. Wilhelmus Hary Susilo, MM	Lektor Kepala	
		Dr. Herminda, SE., MM	Lektor Kepala	
		Dr. Marhalinda, SE., MM	Lektor	
		Dr. Rahayu Endang Suryani, SE., MM	Lektor	
		Dr. Shafenti, MM	Lektor	
		Dr. Ir. Eka Rakhmat Kabul, M.Sc	Lektor	
		Dr. Rufial, SE., MM	Lektor	
		Prof. Hamdy Hady, DEA	Guru Besar	Manajemen Keuangan
		Prof. Dr. Dwi Sihono Rahardjo, SE., MM	Guru Besar	
		Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala	
		Dr. Luqman Hakim, SE., MM	Lektor Kepala	
		Dr. Farida, SE, MM	Lektor	
		Dr. Shafenti, MM	Lektor	
		Dr. Wiwik Pratiwi, MM, M.Akt, Ak, CA, ACPA	Lektor	
		Dr. Maya Syafriana Effendi, MM	Lektor	
		Tota Panggabean, PhD., CA	Asisten Ahli	

Jakarta, 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,

**(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)**

Lampiran I:

SK Rektor UPI Y.A.I : Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023

Tanggal : 25 September 2023

**Dosen Penguji/Ketua Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Gasal 2023/2024**

No.	Program Studi	Nama Dosen	Kepangkatan
1.	Diploma Tiga Manajemen	Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala
		Dr. Marhalinda, MM	Lektor
		Dra. Nur Wahyuni, MM	Asisten Ahli
2.	Sarjana Akuntansi	Prof. Dr. Ir. Yudi Julius, MBA	Guru Besar
		Dr. A. Kadim, SE, MM, Ak, CA, CPA	Guru Besar
		Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Lely Indriaty, SE, MM	Lektor
		Drs. M. Iman Nugroho, M.Ak	Lektor
		Dr. Venus F. Firdaus, MM	Lektor
3.	Sarjana Manajemen	Prof. Dr. Ir. Yudi Julius, MBA	Guru Besar
		Prof. Dr. Ir. Anoesyirwan Moeins, M.Sc, MM	Guru Besar
		Prof. Dr. Ir. Nandan Limakrisna, MM	Guru Besar
		Dr. Ir. Yuli Zain, MM	Lektor Kepala
		Dr. Yosandi Julius, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Herminda, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Farida, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Marhalinda, SE, MM	Lektor
		Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Lektor
		Dr. Nana Trisnawati, MM	Lektor
		Dr. Rufial, SE, MM	Lektor
		Dr. Ir. Maya Safriana, SE, MM	Lektor
		Dr. Endri Santosa, SE, MM	Lektor

Jakarta, 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,

**(Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS., Ph.D)**

Lampiran II:

SK Rektor UPI Y.A.I : Nomor 336/SK/R/UPI Y.A.I/IX/2023

Tanggal : 25 September 2023

**Anggota Penguji Ujian Sidang Tugas Akhir/Skripsi dan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I
Periode Semester Gasal 2023/2024**

No.	Program Studi	Nama Dosen	Kepangkatan
1.	Diploma Tiga Manajemen	Dr. Marhalinda, SE., MM	Lektor
		Sarpan, S.Ag, MM	Lektor
		Ilham Kudratul Alam, SE., MM	Lektir
		Dr. Ruwaida, S.Sos, M.Si	Asisten Ahli
		Dra. Nur Wahyuni, MM	Asisten Ahli
2.	Sarjana Akuntansi	Dr. Sri Kurniawati, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Lely Indriaty, SE, MM	Lektor
		Drs. M. Iman Nugroho, M.Ak	Lektor
		Dr. Ir. Venus F. Fernando, MM	Lektor
		Nuryadin, SE, MM	Lektor
		Maryati Rahayu, SE, MM	Lektor
		Bida Sari, SP, M.Si	Lektor
		Mery Wanialisa, SE, MM	Lektor
		Dr. Anik Agustina, MM	Lektor
		Laily Suryati, SE, M.Ak	Lektor
		Yusdianto, SE, MM	Asisten Ahli
		Satrio Yudho Wibowo, SE, M.Ak	Asisten Ahli
		Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
		Joni Efendi, SE, MM	Asisten Ahli
Dwi Eriyanto, Ak, MBA, CA, QIA, CACP, CRMP	Asisten Ahli		
3.	Sarjana Manajemen	Dr. Herminda, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Farida, SE, MM	Lektor Kepala
		Dr. Nana Trisnawati, SE, MM	Lektor
		Dr. Rahayu Endang Suryani, MM	Lektor
		Dr. Ir. Maya Safriana, SE, MM	Lektor
		Dr. Rufial, SE, MM	Lektor
		Mahmud, SE, MM	Lektor
		Dr. Endri Sentosa, SE, MM	Lektor
		Rinaldi Syarif, SE, MM	Asisten Ahli
		Dr. Ruwaida, S.Sos, M.Si	Asisten Ahli
		Ir. Rinaldi, MM	Asisten Ahli
		Nur Wahyuni, SE, MM	Asisten Ahli

Jakarta, 25 September 2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Rektor,

**(Prof. Ir. Sri Astuti-Indriyati, MS., Ph.D)**



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

No : 24 /SKR/FEB UPI Y.A.I/IV/2023

Jakarta, 18 April 2023

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
YUSDIANTO,SE,MM
Di
Jakarta

Dengan Hormat,

Perihal : Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022/2023

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Genap 2022/2023 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak / Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

N A M A : FARADILLA CHAIRULLISA
N I M : 1914190034
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Corporate Governance, Company Age dan Operational Risk Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Genap 2022/2023 pada tanggal 26 Juni 2023.
Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

(Dr. Marhalinda, SE,MM)
Dekan

Catatan :

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan

	LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI
	UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I

Nim : 1914190034

Nama Lengkap : FARADILLA CHAIRULLISA

Dosen Pembimbing : YUSDIANTO., S.E., M.M

Judul : **PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE DAN OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022**

No.	Tanggal Bimbingan	Pokok Bahasan	Catatan Pembimbing	Paraf
1	06 Mei 2023	Bimbingan Perdana dan Pengajuan Judul		
2	15 Mei 2023	Acc Judul dan Pengajuan Bab I		
3	24 Mei 2023	Pengecekan dan Revisi Bab I "Penambahan Referensi di Latar Belakang Masalah"		
4	12 Juni 2023	Pengajuan Bab II dan Bab III		
5	23 Juni 2023	Pengecekan + Revisi Bab II dan Bab III "Penambahan Teori di Landasan Teori, Penelitian Terkait dan Analisis Data"		
6	04 Juli 2023	Pengajuan Bab IV dan Bab V		
7	24 Januari 2024	Revisi Bab IV dan Pengecekan Keseluruhan		
8	29 Januari 2024	Acc Keseluruhan		
9	30 Januari 2024	Bimbingan Revisi		

Bimbingan Skripsi

Dimulai pada tanggal : 06 Mei 2023

Diakhiri pada tanggal : 30 Januari 2024

Jumlah pertemuan bimbingan : 9

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing



YUSDIANTO., S.E., M.M

Jadwal Sidang



Nama : 1914190034 FARADILLA CHAIRULLISA

Jurusan : Akuntansi

Telp : 085287339840

Email : faradillachairullisa77@gmail.com

Pembimbing **Nilai**

YUSDIANTO., S.E., M.M

0

Nilai Kumulatif : 81

Nilai Indeks Kumulatif : A (Lulus)

Type Sidang	Tanggal	Jam Mulai	Jam Selesai
-------------	---------	-----------	-------------

Sidang Skripsi	13 Februari 2024	11:15:00	12:00:00
----------------	------------------	----------	----------

Penguji	Nilai
---------	-------

JONI EFENDI, SE., MM	80
----------------------	----

DR. VENUS FERNANDO F., Ir. SE. M.M	80
------------------------------------	----

DR. LELY INDRIATI, SE., M.M	83
-----------------------------	----

**PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE, DAN
OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

***THE INFLUENCE OF CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE,
AND OPERATIONAL RISK ON THE ACCURACY OF FINANCIAL
REPORTING IN BANKING SECTOR MANUFACTURING COMPANIES
LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2022***



SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun Oleh :

**NAMA : FARADILLA CHAIRULLISA
NO. MAHASISWA : 1914190034
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN : AKUNTANSI
PROGRAM STUDI : STRATA – 1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I**

JAKARTA

2023

UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FARADILLA CHAIRULLISA
NO. MAHASISWA : 1914190034
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
PROGRAM : STRATA – I
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE,
COMPANY AGE, DAN OPERATIONAL RISK
TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2020-2022**

TANGGAL UJIAN SKRIPSI :

Telah disetujui dan diterima baik oleh pembimbing skripsi guna melengkapi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jakarta,

Disetujui Oleh :
Dosen Pembimbing

**UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

TANDA LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA :
NO. MAHASISWA :
FAKULTAS :
PROGRAM STUDI :
PROGRAM :
JUDUL SKRIPSI :

Telah diuji dinyatakan lulus oleh Tim Penguji Komprehensif guna melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jakarta,

Tim Penguji :

1.

SURAT PERNYATAAN HASIL KARYA TULIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Faradilla Chairullisa

NIM : 1914190034

Program Studi : Akuntansi S-1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya tulis sendiri. Apabila saya mengutip dari hasil karya tulis orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dengan penuh rasa tanggung jawab. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat (penjiplakan), maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia untuk dikenakan sanksi pembatalan skripsi dan pencabutan gelar akademik saya, serta siap dituntut dihadapan Lembaga Peradilan maupun Instansi yang berwenang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Jakarta,

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT Sang Maha Segalanya, atas seluruh curahan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE, DAN OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”** Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi dalam studi program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

Penulis mengakui bahwa ada banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini tetapi penulis juga mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak selama proses pengerjaan penulisan skripsi ini dan penulis berusaha sebaik mungkin untuk menyelesaikannya. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu menyelesaikan laporan ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Yudi Yulius, MBA., selaku Ketua Yayasan Administrasi Indonesia 1972
2. Ibu Prof. Ir. Sri Astuti Indriyati, MS, Ph.D., selaku Rektor Universitas Persada Indonesia Y.A.I.

3. Ibu Dr. Marhalinda, SE, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
4. Bapak Yusdianto., S.E., M.M Selaku dosen pembimbing yang selalu bersedia memberikan pengarahan serta bimbingan selama proses pengerjaan skripsi ini.
5. Seluruh Pimpinan, Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan kepada penulis.
6. Keluarga yang telah mendukung penuh dan memberikan semangat serta nasihat dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Kepada teman serta sahabat yang ikut membantu, mendukung dan memberikan saran dan motivasi selama proses penulisan skripsi ini.
8. Kepada sepupu yang telah ikut membantu dan memberikan saran serta masukan dalam proses ini.

Penulis berharap bahwa penulisan skripsi ini akan bermanfaat, terutama untuk diri sendiri dan untuk orang lain.

Jakarta,

Faradilla Chairullisa

1914190034

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk memahami bagaimana pengaruh kepemilikan institusional, company age, operational risk terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Total sampel yang digunakan sebanyak 19 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan metode purposive sampling. Dalam penelitian ini menggunakan program Eviews 12 dan Excel untuk mengolah data-datanya. dalam hasil dari analisis Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t) menyimpulkan bahwa nilai kepemilikan *institusional* (0.106070) lebih kecil dari t-tabel (1.67412) dan probabilitas sebesar $0.9161 > 0.05$. Hal ini berarti Kepemilikan Institusional tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan. hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t) menyimpulkan bahwa nilai Company Age pada t-statistik (1.621564) lebih kecil dari t-tabel (1.67412). dan probabilitas sebesar $0.1139 > 0.05$. Hal ini berarti Company Age tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan. hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t) menyimpulkan bahwa nilai operational risk pada t-statistik 0.695320 lebih kecil dari t-tabel (1.67412).

dan probabilitas sebesar $0.4914 > 0.05$. Hal ini berarti operational risk tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan. hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari Uji koefisien Regresi bersama-sama (Uji f) menyimpulkan bahwa Regresi diatas menampilkan probabilitas sebesar $0.363784 > 0.05$ Sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 15 (19 - 4)$ adalah 3,29. Jadi $F_{hitung} = 1.131740 > 3,29$ sehingga dikatakan secara bersama-sama Kepemilikan Institusional, Company Age dan Operational Risk berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Kepemilikan Institusional, Company Age, Operational Risk dan Ketepatan Pelaporan Keuangan.

ABSTRACT

This research is a quantitative research with the aim of understanding how the influence of institutional ownership, company age, operational risk on the accuracy of financial reporting in banking sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2022. The total sample used was 19 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange using the purposive sampling method. In this study using the Eviews 12 program and Excel to process the data. In the results of the analysis of the Partial Regression coefficient test (t test) concluded that the institutional ownership value (0.106070) is smaller than the t-table (1.67412) and the probability is $0.9161 > 0.05$. This means that Institutional Ownership is not significant to the Accuracy of Financial Reporting. The results of the research conducted can be concluded that the results of the analysis of the Partial Regression Coefficient Test (t-Test) concluded that the Company Age value in the t-statistic (1.621564) is smaller than the t-table (1.67412). and a probability of $0.1139 > 0.05$. This means that Company Age is not significant to the Accuracy of Financial Reporting. The results of the research conducted can be concluded that the results of the analysis of the Partial Regression Coefficient Test (Test t) concluded that the value of operational risk in the t-statistic 0.695320 is smaller than the t-table (1.67412) and a probability of $0.4914 > 0.05$.

This means that operational risk is not significant to the accuracy of financial reporting. The results of the research conducted can be concluded that the results of the Regression coefficient test together (Test f) conclude that the Regression above displays a probability of $0.363784 > 0.05$ While the value of $\alpha = 0.05$ and $df = 15$ ($19 - 4$) is 3.29 . So $= 1.131740 > 3.29$ so that it is said that together Institutional Ownership, Company Age and Operational Risk jointly affect the accuracy of financial reporting.

Keywords: Institutional Ownership, Company Age, Operational Risk and Accuracy of Financial Reporting.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	2
TANDA LULUS UJIAN KOMPREHENSIF.....	3
SURAT PERNYATAAN HASIL KARYA TULIS.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
ABSTRAK.....	7
ABSTRACT.....	9
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR.....	16
DAFTAR LAMPIRAN.....	17
BAB I.....	19
PENDAHULUAN.....	19
A. Latar Belakang Masalah.....	19
B. Identifikasi Masalah.....	25
C. Pembatasan Masalah.....	25
D. Perumusan Masalah.....	26
E. Tujuan Penelitian.....	27
F. Manfaat Penelitian.....	28
BAB II.....	29
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	29
A. Landasan Teori.....	29
1. Teori Keagenan.....	29
2. Teori stakeholder.....	30
3. Corporate Governance.....	32
4. Kepemilikan Institusional.....	34
5. Company Age.....	35
6. Operational Risk.....	36
7. Ketepatan Pelaporan Keuangan.....	37

8. Laporan Keuangan.....	38
B. Penelitian Terdahulu.....	44
C. Kerangka Pemikiran.....	49
D. Hipotesis.....	49
BAB III.....	55
Metode Penelitian.....	55
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Operasional Variabel.....	55
1. Variabel Independen (Variabel Bebas).....	55
a. Kepemilikan Institusional (X1).....	56
2. Variabel Dependent (Variabel Terikat).....	58
C. Objek Penelitian.....	59
A. Populasi.....	59
B. Sampel.....	61
D. Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data.....	63
1. Jenis Data.....	63
2. Sumber Data.....	64
3. Metode Pengumpulan Data.....	64
E. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis.....	65
1. Statistik Deskriptif.....	65
2. Analisis Regresi Data Panel.....	67
3. Pemilihan Model Estimasi.....	68
4. Uji Asumsi Klasik.....	71
5. Uji Hipotesis.....	74
BAB IV.....	77
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	77
A. Deskripsi Data Penelitian.....	77
B. Observasi Variabel Penelitian.....	78
C. Analisis Data.....	84
D. Analisis Regresi Data Panel.....	86
E. Pemilihan Model Estimasi.....	89
F. Uji Asumsi Klasik.....	93

G. Uji Hipotesis	97
BAB V	106
KESIMPULAN DAN SARAN	106
A. Kesimpulan	106
B. SARAN	107
DAFTAR PUSTAKA	109
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	134

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	44
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	60
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	62
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	63
Tabel 4.1 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.....	77
Tabel 4.2 Hasil Kepemilikan Institusional	79
Tabel 4.3 Hasil Company Age	80
Tabel 4.4 Hasil Operational Risk	82
Tabel 4.5 Hasil Ketepatan Pelaporan Keuangan	83
Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	84
Tabel 4.7 Hasil Uji Common Effect Model (CEM).....	86
Tabel 4.8 Hasil Fixed Effect Model (FEM).....	87
Tabel 4.9 Hasil Random Effect Model (REM).....	88
Tabel 4.10 Hasil Uji Chow	89
Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman.....	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM).....	92
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	94

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	96
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi.....	97
Tabel 4.16 Hasil Persamaan Regresi Linear Berganda	98
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	100
Tabel 4.18 Hasil Koefisien Regresi Bersama-sama	104
Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	93

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Tabel Analisis Statistik Deskriptif.....	113
Lampiran 2 : Tabel Uji Common Effect Model (CEM)	114
Lampiran 3 : Tabel Fixed Effect Model (FEM)	115
Lampiran 4 : Tabel Random Effect Model (REM)	116
Lampiran 5 : Uji chow	117
Lampiran 6 : Tabel Uji Hausman.....	118
Lampiran 7 : Tabel Uji Normalitas	119
Lampiran 8 : Tabel Uji Lagrange Multiplier (LM)	120
Lampiran 9 : Tabel Uji Multikolinearitas	121
Lampiran 10 : Tabel Uji Heteroskedastisitas	122
Lampiran 11 : Tabel Uji Autokorelasi.....	123
Lampiran 12 : Tabel Persamaan Regresi Linear Berganda.....	124
Lampiran 13 : Tabel Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t).....	125
Lampiran 14 : Tabel Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji f)	126
Lampiran 15 : Tabel Koefisien Determinasi	127
Lampiran 16 : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing.....	128

Lampiran 17 : Surat Perpanjangan Bimbingan Skripsi Semester Ganjil 2023/2024	129
Lampiran 18 : Surat Permohonan Izin Penelitian	130
Lampiran 19 : Surat Izin Riset & Survey.....	131
Lampiran 20 : Surat Turnitin	132
Lampiran 21 : Kartu Bimbingan Skripsi	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan adalah bagian terpenting dari sebuah perusahaan. Pelaporan keuangan menggabungkan laporan keuangan dengan informasi tambahan yang baik secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan informasi yang diberikan oleh sistem akuntansi. Laporan keuangan merupakan unsur utama dalam pelaporan keuangan. Jika laporan keuangan perusahaan disampaikan kepada penggunaanya secara akurat dan tepat waktu, maka akan mendapatkan keuntungan.

Setiap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu; Apabila perusahaan tidak menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu di Bursa Efek Indonesia, maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku. Ketepatan waktu adalah karakteristik unik dari sistem manajemen informasi dalam kualitas pelaporan keuangan (Hakimah, 2019).

Masalah yang dihadapi saat ini adalah masih banyak perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan dan laporan tahunan dengan tepat waktu.

Maka dari itu Bursa Efek Indonesia akan memberikan sanksi kepada perusahaan tersebut. Suatu laporan akan hilang manfaatnya jika tidak tersedia tepat waktu. Berdasarkan Informasi CNBC Indonesia pada Juni 2021 menyampaikan ada berita yang berjudul “88 Emiten belum setor lapkeu 2020”. Dalam berita tersebut disebutkan bahwa perusahaan tercatat sebanyak 88 perusahaan terbuka (emiten) yang belum menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2020. Selain itu berdasarkan informasi CNBC Indonesia (13 Mei 2022) tentang penyampaian laporan keuangan yang terlambat yang berjudul “ BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021 “ Jakarta, CNBC Indonesia – PT Bursa Efek Indonesia (BEI) telah memberikan Peringatan Tertulis I kepada 91 Perusahaan Tercatat yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2021 secara tepat waktu (Monica Wareza, n.d.)

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh penulis yang bernama Irna Wulandari (2018) Umur Perusahaan (*Company Age*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Corporate Governance dipandang sebagai elemen penting yang mempengaruhi nilai informasi yang telah tersedia bagi konsumen luar.

Corporate Governance merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan *struktur*, *prosedur*, dan *mekanisme* yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip *akuntabilitas* yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2013) Dalam penelitian ini akan dijelaskan penerapan apa saja Dalam *Corporate Governance* terhadap perbankan.

Menurut Syafi'i (2013) Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur perusahaan (*company age*) adalah periode waktu yang diukur dari saat didirikan sampai mampu melakukan bisnis. Mempertimbangkan teori, tahun 2017 hingga 2019. Dalam penelitian ini akan dijelaskan penerapan apa saja dalam *company age* terhadap perbankan.

Menurut Fahmi (2018) risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah internal perusahaan, dimana risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya sistem kontrol manajemen (*Management Control System*) yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan. Dalam penelitian ini Risiko Operasional diwakili dengan *BOPO* (*Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional*).

Risiko *operasional* (*operational risk*) adalah risiko yang terkait dengan penggunaan uang tunai yang lebih tinggi dan merata.

Dalam penelitian ini variabel Independen yang akan diteliti yaitu Pengaruh Kepemilikan *Institusional* (X1), *Company Age* (X2), *Operational Risk* (X3) dan variabel Dependen yang akan diteliti yaitu Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y). Jenis penelitian ini adalah Metode Kuantitatif dan jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh (Irna Wulandari, 2018) Umur Perusahaan (*Company Age*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Pada penelitian sebelumnya dilakukan oleh (A. F. Wulandari, 2018) mengatakan umur perusahaan berpengaruh pada lamanya waktu penyajian laporan keuangan. Namun pada penelitian (Yunita, 2017) menyatakan hasil yang berbeda yaitu umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan karena perusahaan lama maupun baru, bila memiliki sistem manajemen baik, serta staf akuntansi berkompeten dapat segera menyelesaikan laporan keuangan sehingga proses audit akan berjalan tepat waktu.

Perusahaan perbankan adalah salah satu pelaku usaha yang berpartisipasi aktif di pasar modal untuk mendukung industri *real estate* Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan bursa. Sektor perbankan adalah salah satu industri yang paling Investor tertarik pada saham karena hasil atau pengembaliannya yang menjanjikan.

Pada tahun 2019-2021 masih banyak perusahaan-perusahaan perbankan yang telat menyampaikan laporan keuangannya, pada tahun 2019 terdapat 8 perusahaan perbankan yang telat menyampaikan laporan keuangan, pada tahun 2020 terdapat 13 perusahaan perbankan yang telat menyampaikan

laporan keuangan dan pada tahun 2021 terdapat 3 perusahaan perbankan yang juga telat menyampaikan laporan keuangan.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Bursa Efek Indonesia Sub Sektor Perbankan. Alasannya pertama, perusahaan manufaktur adalah Salah satu sumber daya yang memainkan peran penting dalam pengembangan adalah peningkatan efisiensi perusahaan manufaktur dalam menerbitkan laporan keuangan yang diminati pengguna laporan keuangan, terutama dalam periode persaingan bebas. Kedua, alasannya karena kasus keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terjadi di sektor perbankan sangat jarang terjadi pada sektor ini karena mengingat perusahaan perbankan sangat dipercaya oleh investor dalam menanamkan modalnya.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan mengambil judul penelitian yang berjudul **“PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE, DAN OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat diteliti sebagai berikut.

1. Ketepatan pelaporan keuangan sangatlah penting dalam suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya.
2. Ada beberapa perusahaan-perusahaan yang telat melaporkan keuangannya.
3. Keterlambatan pelaporan keuangan tersebut dapat dikenakan sanksi oleh Bursa Efek Indonesia.
4. Keterlambatan pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan dapat menghilangkan kepercayaan investor terhadap perusahaan perbankan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. maka penulis memberi pembatasan masalah untuk penelitian antara lain:

1. Dalam Variabel Independen yang akan diteliti yaitu Pengaruh Kepemilikan *Institusional* (X1), *Company Age* (X2), *Operational Risk* (X3).

2. Dalam Variabel Dependen yang akan diteliti yaitu Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y).
3. Periode penelitian tahun 2020-2022.
4. Data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, dan situs resmi pemerintah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kepemilikan *Institusional* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022 ?
2. Apakah *company age* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022 ?
3. Apakah *operational risk* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022 ?

4. Apakah Kepemilikan *Institusional*, *company age* dan *operational risk* berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022 ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan *Institusional* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022
2. Apakah *company age* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022
3. Apakah *operational risk* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan tahun 2020-2022
4. Apakah Kepemilikan *Institusional*, *company age* dan *operational risk* berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana informasi mengenai pengaruh Kepemilikan *Institusional*, *company age* dan *operational risk* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Agar dapat mencegah keterlambatan dalam pelaporan keuangan agar tidak berdampak negatif pada organisasi dan orang-orang yang tidak berada dalam lini bisnis langsungnya.

b. Bagi Investor

Harus berhati-hati ketika membuat keputusan keuangan.

c. Bagi auditor

Dapat menilai bagaimana Kepemilikan *Institusional*, *company age* dan *operational risk* mempengaruhi seberapa cepat pelaporan keuangan diselesaikan.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan suatu hubungan yang berdasarkan pada kontrak yang terjadi antar anggota-anggota dalam perusahaan yakni *principal* (pemilik) dan agen sebagai pelaku utama (Hamdani, 2016).

Penerapan tata kelola perusahaan (*Corporate Governance*) berbasis keagenan dapat dikatakan dalam hubungan antara manajemen dan pemilik, dengan manajemen sebagai agen yang bertanggung jawab baik secara moral untuk mengoptimalkan keuntungan prinsipal maupun mendapatkan bayaran sesuai dengan kontrak.

Perusahaan yang memisahkan fungsi manajemen dari fungsi kepemilikan lebih rentan terhadap konflik keagenan. Ketidakmampuan mengambil keputusan untuk menambah nilai bagi perusahaan atau mengambil resiko karena keputusan bisnis yang salah menyebabkan konflik keagenan.

Pemilik bertanggung jawab penuh atas risiko tersebut. Manajemen biasanya menyetujui biaya atau proyek yang dapat dibuang dan tidak produktif karena tidak mengandung risiko dan tidak berada di bawah tekanan dari pihak lain untuk menuntut investasi pemegang saham. agen dan pemilik memiliki preferensi atau tujuan yang berbeda karena masing-masing bertindak dalam minat khususnya sendiri, yang merupakan salah satu ide dasar teori keagenan.

Jika pemegang saham tidak puas dengan tata kelola perusahaan, mereka berhak untuk memilih.

Ketika manajemen atau agennya bertindak melawan keinginan pemegang saham, ini menyebabkan manajemen dan pemegang saham membayar biaya keagenan.

Sesuai dengan teori keagenan, tata kelola perusahaan mengacu pada mekanisme khusus yang terjadi selama implementasi mekanisme kepemilikan dan kontrol, yang memaksa bisnis untuk memberikan perlindungan dan menerima keuntungan sebagai imbalan atas investasi mereka.

2. Teori stakeholder

Teori *stakeholder* perusahaan tidak hanya bekerja untuk kepentingannya sendiri; mereka memiliki tujuan yang lebih besar, yaitu melayani masyarakat dengan menciptakan nilai.

Perusahaan harus memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingannya, termasuk *kreditur*, pemegang saham, *konsumen*, *supplier*, pemerintah, *komunitas*, *analisis*, dan pihak lain.

Hal ini menunjukkan betapa besarnya pengaruh pemangku kepentingan terhadap keberadaan suatu perusahaan. Perusahaan harus mempertahankan hubungan dengan *stakeholder*-nya dengan memenuhi keinginan dan kebutuhan *stakeholder*-nya, terutama *stakeholder* yang memiliki pengaruh terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan oleh perusahaan untuk beroperasi.

Dalam hal ini, Namun, dalam kasus ini, ada pengaruh *eksternal* yang mungkin tidak menguntungkan perusahaan. Orang-orang yang memiliki kepentingan khusus dan peduli terhadap masalah sosial dapat termasuk dalam kelompok yang berlawanan ini, yaitu pemerintah.

Akan tetapi, jika perusahaan dimiliki oleh pemerintah, mereka dapat dipaksa untuk menghentikan kebijakan seperti tanggung jawab sosial dan lingkungan.

3. Corporate Governance

Corporate Governance adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan *struktur, prosedur, dan mekanisme* yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2013).

Tujuan *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Dalam menjalankan bisnis mereka, banyak perusahaan menggunakan *Corporate Governance* sebagai standar.

Salah satu tanda organisasi yang berkualitas adalah tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan harus berjalan sesuai dengan aturan dan peraturan perusahaan. Keterlibatan dalam tata kelola perusahaan sangat penting untuk menjaga kehidupan perusahaan dengan memantau, mengendalikan, dan meninjau kegiatan yang akan dilakukan perusahaan untuk berkembang.

Perusahaan yang baik harus memahami tantangan yang dihadapinya dengan menggunakan teori agensi sebagai alat untuk meyakinkan investor bahwa mereka akan menerima pengembalian investasi mereka.

Tata kelola perusahaan yang baik merupakan konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk menerima informasi secara tepat waktu, akurat, dan transparan (Sulistiyowati dan Fidiana, 2017).

Negara mana pun harus memiliki sistem peraturan perbankan yang sehat dan dapat diandalkan. Dengan mengurangi kecurangan dan bertindak sesuai dengan peraturan perundang-undangan mengenai tugas dan wewenang pemangku kepentingan dan bertindak berdasarkan tujuan perusahaan untuk mensejahterakan pemegang saham dan meningkatkan profitabilitas perusahaan, pemangku kepentingan dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Terdapat empat prinsip dari implementasi *corporate governance*:

- Kewajaran (*Fairness*)

Menjamin kepentingan pemegang saham mayoritas, minoritas dan pemegang saham luar negeri dan memastikan pelaksanaan komitmen dengan investor.

- Transparansi (*Transparency*)

memerlukan informasi yang terbuka, tepat waktu, jelas, dan dapat dibandingkan tentang berbagai topik, seperti pengelolaan, kepemilikan, dan keuangan perusahaan.

- Akuntabilitas (*Accountability*)

menjelaskan tugas dan tanggung jawab serta mendukung upaya untuk memastikan bahwa kepentingan manajemen perusahaan dan investor seimbang.

- Pertanggungjawaban (*Responsibility*)

memastikan bahwa peraturan dan ketentuan yang berlaku diikuti, yang menunjukkan pelaksanaan prinsip-prinsip sosial.

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan *institusional* adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh *institusi* pemerintah atau swasta (Rahmawati,2017).

Saham yang dimiliki oleh perusahaan investasi, asuransi, dana pensiun, bank, yayasan, perusahaan berbentuk perseroan (PT), dan instansi lainnya disebut kepemilikan *institusional*.

Karena kepemilikan saham mewakili sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen, kepemilikan *institusional* mendorong peningkatan pengawasan untuk mengoptimalkan kinerja manajemen.

Proporsi kepemilikan *institusional*, yang dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dengan jumlah saham yang beredar oleh perusahaan, digunakan untuk mengukur struktur kepemilikan *institusional*.

5. Company Age

Menurut Syafi'i (2013) Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur perusahaan (*company age*) adalah periode waktu yang diukur dari saat didirikan sampai mampu melakukan bisnis.

Umur perusahaan merupakan sebuah pembuktian bagaimana suatu perusahaan dapat tetap bertahan menghadapi segala masalah yang dihadapinya serta sekaligus membuat sebuah perusahaan dapat melihat suatu kesempatan yang ada

guna dalam pengembangan perusahaan agar menjadi perusahaan maju serta terjalannya sebuah proses keuangan atau kondisi keuangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya (N & Ratnadi, 2015).

Ketika usia perusahaan meningkat atau tetap konstan sepanjang waktu, dapat dikatakan telah berhasil Menggunakan sumber daya yang ada, tantangannya adalah (pengalaman).

6. Operational Risk

Menurut Ali (2006) dalam Attar (2014), risiko operasional merupakan jenis risiko yang dapat dikelola dan dikendalikan dengan baik bila bank dapat memperbaiki *business efficiencynya*.

Risiko operasional (*operational risk*) adalah risiko yang terkait dengan penggunaan uang tunai yang lebih tinggi dan merata.

Risiko operasional adalah risiko yang biasanya berasal dari masalah internal perusahaan yang disebabkan oleh sistem *kontrol* manajemen yang buruk yang dilakukan oleh pihak *internal* perusahaan.

Kegagalan proses *internal*, kesalahan manusia, kegagalan sistem, proses, dan faktor *eksternal* adalah beberapa sumber risiko operasional.

7. Ketepatan Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah jumlah hari yang untuk menerbitkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit ke publik, dihitung dari tanggal tutup buku perusahaan hingga tanggal penyerahan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan tahunan diumumkan ke publik paling lambat 120 hari setelah tanggal laporan keuangan, yang menentukan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Dikatakan bahwa perusahaan lebih terlambat mempublikasikan laporan keuangan seiring dengan jumlah hari yang diperlukan untuk menyelesaikannya.

Owusu dalam Herninta (2020) mengatakan bahwa informasi dapat bermanfaat jika diberikan secara tepat waktu. Keadaan

ini ditentukan oleh seberapa cepat manajer menangani masalah dan peristiwa. *Komparatif*, keandalan, dan ketepatan waktu adalah tiga parameter yang dapat digunakan untuk menilai kualitas laporan keuangan.

8. Laporan Keuangan

Laporan Keuangan adalah ringkasan dari proses pencatatan dan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.

Pelaporan keuangan termasuk laporan keuangan dan informasi lain yang berhubungan dengan sistem akuntansi, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti informasi tentang pendapatan, biaya saat ini, dan prospek perusahaan. Laporan keuangan adalah bagian penting dari struktur dan proses akuntansi yang menggambarkan bagaimana informasi keuangan disediakan.

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia, laporan keuangan terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi *Komprehensif (Statement of Comprehensive Income)*,

yaitu laporan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode akuntansi atau satu tahun. Secara umum, Laporan Laba Rugi terdiri dari unsur pendapatan dan unsur beban usaha. Pendapatan usaha dikurangi dengan beban usaha akan menghasilkan laba usaha.

- Pendapatan adalah peningkatan kekayaan perusahaan sebagai hasil dari penjualan produk perusahaan secara rutin.
- Beban usaha adalah pengorbanan *finansial* yang dilakukan oleh bisnis untuk mendapatkan barang dan jasa yang akan digunakan dalam operasi normal dan menguntungkan selama jangka waktu tertentu. Beban usaha terdiri dari banyak tanggung jawab yang berbeda dari satu orang ke orang lain, seperti gaji, transportasi, telepon, dan sebagainya.
- Laba (rugi) Usaha adalah selisih antara pendapatan dan total beban bisnis selama periode tersebut; jika selisihnya positif, bisnis tersebut menghasilkan laba, jika selisihnya

negatif, bisnis tersebut menghasilkan rugi selama periode tersebut.

2. Laporan Perubahan Ekuitas (*Statement of Changes in Equity*)

adalah Laporan perubahan ekuitas perusahaan perseroan terbatas biasanya mencakup modal saham, laba usaha, dan dividen. Modal saham dan laba yang ada pada awal periode ditambah dengan laba usaha selama periode

tersebut, dikurangi dengan dividen yang diberikan kepada pemegang saham perusahaan, menghasilkan ekuitas pada akhir periode.

- Modal saham adalah *kontribusi* pemilik kepada perseroan terbatas, yang menunjukkan hak dan kepemilikan pemilik.
- Laba/usaha adalah selisih antara pendapatan perusahaan selama suatu waktu dan beban usaha yang dikeluarkannya selama waktu itu.
- Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan dibagikan kepada pemegang saham (pemilik) perusahaan.

3. Laporan posisi keuangan (*Statement Of Financial Position*)

adalah Secara umum, laporan posisi keuangan terdiri dari dua bagian: sisi debit dan sisi kredit. Sisi debit menunjukkan sumber kekayaan, atau sumber daya, yang dimiliki perusahaan saat ini, dan sisi kredit menunjukkan dana yang digunakan untuk mendapatkan harta tersebut. Dua kategori utama sumber dana kekayaan tersebut adalah hutang dan ekuitas. Oleh karena itu, saldo kredit dan debit harus selalu seimbang.

- Aset adalah adalah sumber daya, atau harta, yang dimiliki oleh suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Kekayaan ini dapat berupa uang (kas), piutang, tagihan, barang dagangan, peralatan kantor, mobil, tanah, bangunan, dan sebagainya.
- *Liabilitas* atau kewajiban adalah kewajiban untuk membayar sejumlah uang, barang, atau barang atau jasa kepada pihak lain di masa depan sebagai akibat dari transaksi sebelumnya. *Liabilitas* atau kewajiban ini ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan sebagai sebagian dari harta.

- Modal saham adalah *kontribusi* pemilik kepada perseroan terbatas, yang menunjukkan kepemilikan dan hak pemilik atas perseroan terbatas. Kontribusi pemilik ditunjukkan dengan menyerahkan harta kekayaan kepada perusahaan yang dimilikinya.
- Laba ditahan adalah jumlah uang yang diperoleh perusahaan selama beberapa tahun dan tidak diberikan dividen kepada pemegang saham.

4. Laporan arus kas

adalah laporan yang menunjukkan aliran uang yang diterima dan yang digunakan perusahaan selama satu periode akuntansi, beserta sumber-sumbernya. Walaupun terdapat begitu banyak aktivitas yang dilakukan perusahaan dengan berbagai keunikan produknya, secara umum semua aktivitas perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok aktivitas utama yang berkaitan dengan penyusunan laporan arus kas. Aktivitas tersebut adalah:

- **Aktivitas Operasi**, maksudnya berbagai tindakan yang terkait dengan upaya perusahaan untuk membuat produk dan semua yang terkait dengan upaya perusahaan untuk menjual produk tersebut.
- **Aktivitas Investasi**, yaitu berbagai tindakan yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan harta yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat membeli dan menjual gedung, tanah, mesin, mobil, obligasi dan saham perusahaan lainnya.
- **Aktivitas Pembiayaan**, yaitu yaitu berbagai tindakan yang berkaitan dengan pembelian dan penjualan harta yang dapat menjadi sumber pendapatan perusahaan. Misalnya, perusahaan dapat membeli dan menjual gedung, tanah, mesin, mobil, obligasi dan saham perusahaan lainnya.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

adalah Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang berkaitan langsung dengan

laporan keuangan yang diajukan oleh entitas tertentu, seperti

kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan dan berbagai informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan.

6. Laporan Posisi Keuangan pada awal periode komparatif

Muncul ketika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara *retrospektif* (menyajikan kembali pos-pos laporan keuangan) atau ketika entitas *reklasifikasi* pos-pos laporan keuangan.

➤ Tujuan Laporan Keuangan

Adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahannya, yang bermanfaat bagi banyak pemakai pengambilan keputusan ekonomi.

➤ Pemeriksaan Laporan Keuangan

Untuk memastikan bahwa laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan kepada berbagai orang, termasuk pemilik dan pihak luar perusahaan, laporan keuangan harus diperiksa lebih lanjut. Dua pihak dapat memeriksa laporan keuangan, yaitu:

1. Pihak dalam (*Intern*)

Adalah Perusahaan telah menyiapkan pemeriksaan dan melakukan pemeriksaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Pihak Luar (*Ekstern*)

Memperoleh izin dari akuntan publik. Akuntan melakukan penilaian setelah meninjau sesuai dengan standar dan prosedur pemeriksaan yang biasa.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul	Hasil Penelitian
----	-----------------------	-------	------------------

1.	Irna Wulandari (2018)	<p>Pengaruh Umur Perusahaan dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017</p>	<p>Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan</p> <p>Berdasarkan hasil uji simultan (uji F), umur perusahaan dan berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.</p>
----	-----------------------	---	---

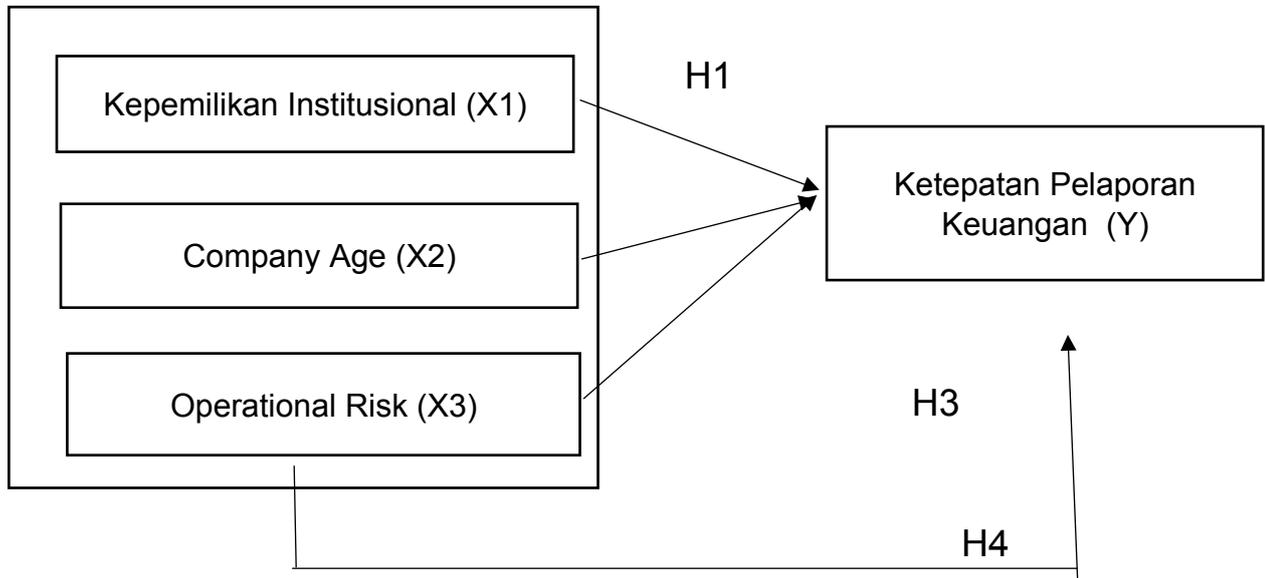
			Semakin lama umur perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.
2.	Deni Darmawati Ice Nasyrah Noor (2018)	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017)	Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyajian laporan keuangan.
3.	Eka Syifa Isani (2016)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013).	Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan Keuangan.
4	Gede Ari Pramana Putra dan Wayan Ramantha (2015)	Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, dan Komite Audit pada Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Perbankan Tahun 2011-2013	Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Tahunan.

5	Nani Verawati (2019)	Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Kepemilikan Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2011-2014	kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
6	Popon Heryani Syaiful Darman Tilawatil Ciseta Yoda (2022)	Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020)	Risiko operasional yang dinilai menggunakan rasio BOPO berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan perbankan.
7	Siti Murdiyati (2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020	Umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan.
8	Rensi Rianti (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan (Studi pada	Semakin rendah kepemilikan institusional maka semakin besar probabilitas perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

		Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2011)	
9	Randi Hermawan Bulo, M. Yasser Arafat dan Ratna Anggraini (2014)	Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)	Kepemilikan institusional mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness). Umur perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (timeliness).

C. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.2 Kerangka Berpikir



Variabel Bebas (X₁) = Kepemilikan Institusional

Variabel Bebas (X₂) = Company Age

Variabel Bebas (X₃) = Operational Risk

Variabel Terikat (Y) = Ketepatan Pelaporan Keuangan

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016), hipotesis merupakan penundaan rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.

1. Pengaruh Kepemilikan *Institusional* terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Menurut Rahmawati (2017:64) kepemilikan *institusional* adalah persentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh *institusi* pemerintah atau swasta.

Salah satu tujuan utama kepemilikan *institusional* yang berkaitan dengan pengembangan produk adalah untuk menjamin bahwa perusahaan dapat berkembang dan berubah dengan menerapkan strategi pengembangan produk yang tepat. Persentase saham yang dimiliki oleh *institusi* pemerintah atau swasta dikenal sebagai kepemilikan *institusional*. Semakin banyak kepemilikan *institusional*, semakin banyak pengawasan dan semakin banyak kepatuhan terhadap peraturan.

Perusahaan yang dapat menjaga kesejahteraan pemegang saham akan diperoleh karena kesejahteraan pemegang saham mencerminkan nilai perusahaan karena mereka memiliki persepsi yang baik tentang kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Randi Hermawan Bulo, M. Yasser Arafat dan Ratna Anggraini (2014) menyimpulkan bahwa Kepemilikan *institusional* mempunyai

pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*). Karena semakin besar persentase kepemilikan saham *Institusional* dalam perusahaan maka semakin cepat perusahaan menyampaikan laporan keuangannya atau tepat waktu. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ = Kepemilikan *Institusional* berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan

2. Pengaruh Company Age terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Menurut Syafi'i (2013) Umur perusahaan yaitu seberapa lama suatu perusahaan mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur perusahaan (*company age*) adalah periode waktu yang diukur dari saat didirikan sampai mampu melakukan bisnis.

Salah satu cara untuk menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan adalah dengan melihat seberapa tua perusahaan tersebut. Kedewasaan perusahaan dapat dilihat dalam umurnya.

Ketika sebuah perusahaan menjadi lebih dewasa, ia akan lebih memahami apa yang diinginkan oleh *stakeholder* dan *shareholdernya*.

Stakeholder adalah setiap kelompok orang di dalam maupun di luar perusahaan yang memiliki peran dalam menentukan perusahaan, sedangkan *shareholder* adalah pemegang saham dalam sebuah perusahaan, baik minoritas maupun mayoritas.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Irna Wulandari (2018) menyimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Karena Semakin lama umur perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Semakin besar kepemilikan publik yang dimiliki perusahaan semakin tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ = *Company Age* berpengaruh positif terhadap

ketepatan pelaporan keuangan

3. Pengaruh *Operational Risk* terhadap ketepatan pelaporan keuangan

Risiko operasional merupakan risiko yang umumnya bersumber dari masalah *internal* perusahaan, risiko ini terjadi disebabkan oleh lemahnya *sistem control manajemen (control management system)* yang dilakukan oleh pihak *internal*

perusahaan (Fahmi, 2016) Risiko operasional adalah risiko yang

biasanya berasal dari masalah internal perusahaan yang disebabkan oleh sistem kontrol manajemen yang buruk yang dilakukan oleh pihak internal perusahaan.

Kegagalan proses *internal*, kesalahan manusia, kegagalan sistem, proses, dan faktor *eksternal* adalah beberapa sumber risiko operasional.

Hasil penelitian terdahulu dilakukan oleh Patrich Dayana dan Victoria N. Untu (2019) menyimpulkan bahwa risiko operasional berpengaruh positif terhadap perbankan. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

**H₃ = *Operational Risk* berpengaruh positif terhadap
Ketepatan Pelaporan Keuangan**

4. Pengaruh Kepemilikan *Institusional*, *Company Age* dan *Operational Risk* terhadap ketepatan pelaporan keuangan

Proporsi kepemilikan *institusional*, yang dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang dimiliki pihak *institusi* dengan jumlah saham yang beredar oleh perusahaan, digunakan untuk mengukur struktur kepemilikan *institusi*.

Umur perusahaan merupakan sebuah pembuktian bagaimana suatu perusahaan dapat tetap bertahan menghadapi segala masalah yang dihadapinya serta sekaligus membuat sebuah perusahaan dapat melihat suatu kesempatan yang ada guna dalam pengembangan perusahaan agar menjadi perusahaan maju serta terjalannya sebuah proses keuangan atau kondisi keuangan yang lebih baik lagi dari sebelumnya (N & Ratnadi, 2015).

Risiko operasional adalah risiko yang biasanya berasal dari masalah internal perusahaan yang disebabkan oleh sistem kontrol manajemen yang buruk yang dilakukan oleh pihak *internal* perusahaan. Sehingga dapat dirumuskan bahwa hipotesis pertama untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄ = Kepemilikan *Institusional*, *Company Age* dan

***Operational Risk* berpengaruh simultan terhadap ketepatan pelaporan keuangan**

BAB III

Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk angka dan objektif.

B. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019) operasional variabel adalah segala sesuatu yang berupa apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulannya.

Variabel penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah Variabel *independent* (variabel bebas) dan variabel *dependent* (variabel terikat).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Tritjahjo Danny Soesilo, variabel *independen* merupakan Variabel yang memiliki kemampuan untuk mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependen* (variabel terikat).

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan *institusional* yaitu Jumlah saham yang dimiliki oleh *institusi* dalam dan luar negeri, termasuk saham pemerintah. Setelah kepemilikan *institusional*, pengelolaan yang awalnya didasarkan pada kepentingan pribadi akan berubah menjadi perusahaan yang dioperasikan dengan cara yang lebih teratur.

Menurut Khoiriyah (2019) Pengawasan dari kepemilikan *institusional* menjadikan pihak manajemen termotivasi untuk bekerja lebih baik dalam menunjukkan kinerjanya.

Kepemilikan *institusional* dapat dirumuskan sebagai berikut

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \times 100\%$$

b. Company Age (X2)

Selain menunjukkan lamanya operasi bisnis, umur perusahaan juga menunjukkan penilaian investor dalam menginvestasikan dananya.

Umur perusahaan juga menunjukkan seberapa kuat perusahaan, seberapa keras mereka berusaha untuk bangkit, bertahan dalam menjalankan bisnis di tengah persaingan yang ketat, dan memanfaatkan peluang yang ada (Astuti & Erawati, 2018).

Umur perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Laporan Keuangan} - \text{Tahun Ipo}$$

c. Operational Risk (X3)

Menurut IBI (2016) risiko operasional merupakan risiko yang diakibatkan karena ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses *internal*, kesalahan manusia,

kegagalan sistem, atau adanya kejadian *eksternal* yang mempengaruhi *operasional* bank.

Beban *Operasional* terhadap Pendapatan *Operasional* (*BOPO*) adalah cara untuk mengukur risiko *operasional*. *BOPO* adalah perbandingan antara pendapatan *operasional* dan biaya *operasional*.

Risiko *Operasional* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel Sugiyono (2018:39) variabel terikat adalah variabel bebas yang diwakili oleh simbol (Y), yang mempengaruhi atau merupakan konsekuensi dari adanya variabel bebas.

a. Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y)

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi akan mempunyai manfaat jika disampaikan tepat

waktu kepada para pengguna laporan keuangan untuk pengambilan keputusan.

Ketepatan pelaporan keuangan penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel dummy kurang dari 120 hari berarti dalam keadaan tepat waktu dan masuk kategori 1, sedangkan jika lebih dari 120 hari sudah dalam keadaan telat dalam menyampaikan laporan keuangan dan dikategorikan 0.

C. Objek Penelitian

A. Populasi

Populasi penelitian adalah area generalisasi adalah kumpulan item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk menganalisis dan memperoleh kesimpulan karena mengandung jumlah dan fitur tertentu.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk
2	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
3	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
4	ARTO	Bank Jago Tbk
5	BANK	Bank Aladin Syariah Tbk
6	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
7	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
14	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
15	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
16	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
17	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk
18	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
19	BGTG	Bank Ganesha Tbk
20	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
21	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten

		Tbk
22	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
23	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
24	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
25	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
26	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
27	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
28	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
29	BNLI	Bank Permata Tbk
30	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk

B. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:137), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Sampel penelitian diambil menggunakan proses yang disebut *purposive sampling*, yang memiliki beberapa keterbatasan. Sampel akan dipilih sehingga dapat secara akurat mewakili populasi properti. Dalam menentukan sampel, peneliti akan menggunakan kriteria.

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022.
2. Perusahaan yang telah melaporkan laporan keuangan Tahun 2020-2022.
3. Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut Tahun 2020-2022.

4. Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap Tahun 2020-2022.
5. Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan mata uang asing.

Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel Penelitian	Jumlah
1	Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	30
2	Perusahaan yang telat melaporkan laporan keuangan di BEI	9
3	Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI	1
4	Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan secara lengkap	1
5	Perusahaan yang pelaporan keuangan Menggunakan mata uang asing	0
Jumlah Sampel		19
Jumlah data penelitian tahun 2020-2022		

(19 x 3)

57

Daftar nama perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2022 yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

Sampel Penelitian		
No	Kode Emiten	Nama Emiten
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	Bank Jago Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk

D. Jenis Data, Sumber Data dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pelaporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020-2022.

2. Sumber Data

Data Sekunder adalah Data yang tidak dikumpulkan secara mandiri oleh penulis tetapi dikumpulkan melalui media perantara.

Sumber data yang digunakan adalah www.idx.co.id dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan Metode atau pendekatan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang dipakai adalah Studi Dokumentasi, Studi Dokumentasi adalah Salah satu metode

pengumpulan data melibatkan mempelajari dokumen untuk memperoleh informasi atau data yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Ini digunakan untuk menggambarkan kondisi dasar yang membantu peneliti untuk lebih memahami hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, internet dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

E. Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Rancangan Analisis adalah hasil analisis data dari rancangan yang telah dipersiapkan mulai dari sumber data yang ditemui, penentuan jenis data yang dikumpulkan, dan rumusan hipotesis yang akan diuji sudah dibuat. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program Eviews versi 12. Berikut ini analisis datanya:

1. Statistik Deskriptif

Statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menggambarkan data yang dikumpulkan sebelumnya sedemikian rupa sehingga menghasilkan hasil yang valid untuk seluruh populasi atau untuk generalisasi (Sugiyono, 2018:147).

Statistik deskriptif sering digunakan untuk menggambarkan profil data sampel sebelum menggunakan metode analisis statistik untuk menguji hipotesis.

a. Mean

Rata-rata rasio yang diperoleh dari jumlah data seluruhnya dibandingkan dengan sejumlah besar data. Sangat mudah untuk mendapatkan rata-rata dari beberapa kumpulan data.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Me} = \frac{\sum x_i}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean

N = Jumlah populasi atau data

$\sum x_i$ = Jumlah masing-masing data
($X_1 + X_2 + X_3 \dots + X_n$)

b. Median

Nilai rata-rata kumpulan data yang sebelumnya telah disusun dari data skala kecil ke data skala besar, atau sebaliknya.

Dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Md} = \frac{X_1 + X_2}{2}$$

Keterangan:

Med = *Median*

X1 = Nilai tengah pertama dimana *median* terletak

X2 = Nilai tengah kedua dimana *median* terletak

c. Maksimum dan Minimum

Maksimum adalah hasil tertinggi yang berasal dari analisis data sampel. Sedangkan *Minimum* adalah hasil yang terendah dari beberapa populasi yang telah ditentukan.

d. Standar Deviasi

Standar Deviasi adalah angka yang menunjukkan rentang atau derajat kelompok atau standar deviasi dari aslinya. Dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum (X_{i+1} - \bar{x})^2}{N}}$$

Keterangan:

Sd = Standar deviasi

N = Jumlah data

X_i = Nilai X ke 1 sampai ke n

\bar{X} = Rata-rata nilai

2. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah perbandingan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). data *time*

series adalah data yang didasarkan pada satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit pengamatan selama periode waktu tertentu. Di sisi lain, data *cross section* merupakan data pengamatan dari beberapa unit pengamatan dalam satu titik waktu (Basuki & Prawoto, 2016). metode umum untuk mengestimasi model regresi berdasarkan data panel antara lain:

a. *Common Effect Model (CEM)*

Common Effect Model adalah model yang paling sederhana dari pemodelan data panel, ini karena hanya menghubungkan data *time series* dengan data *cross section*.

b. *Fixed Effect Model (FEM)*

Fixed Effect Model adalah model regresi panel data yang merangkum perbedaan individu yang dapat ditampung dari perbedaan interseptal.

c. *Random Effect Model (REM)*

Random Effect Model adalah model regresi data panel yang memperkirakan variabel *time series* dan *cross section*.

3. Pemilihan Model Estimasi

Model regresi data panel yang sebelumnya diuji perlu dipilih menjadi model terbaik untuk setiap penelitian. Untuk memilih model terbaik, model regresi dipilih menggunakan tiga uji yaitu:

a. Uji *Chow*

dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang paling cocok: *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews 12. Hipotesis dari *uji Chow* ini adalah:

H_0 = *Model Common Effect*

H_1 = *Model Fixed Effect*

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sedangkan Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas $F < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah Pengujian untuk menentukan metode mana yang terbaik antara *fixed effect* dengan *random effect*. Tujuan dari model *hausman* adalah untuk mengidentifikasi model terbaik antara pendekatan efek acak (*random effect*) dan metode efek tetap (*fixed effect*) yang keduanya harus digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : *Model Random Effect*

H_1 : *Model Fixed Effect*

Jika probabilitas cross-section $> 0,05$ model yang digunakan adalah *Random Effect*. di sisi lain, jika probabilitas $< 0,05$ model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier adalah Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model panel data merespons lebih baik terhadap model *common effect*

atau model *random effect*. Hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

H_0 : *Model Common Effect*

H_1 : *Model Random Effect*

Jika nilai Prob Breusch-Pagan $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect*. di sisi lain jika nilai *prob Breusch-Pagan* $< 0,05$ model yang digunakan adalah *random effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model panel data merespons lebih baik terhadap model *common effect* atau model *random effect*. Berikut ini uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari *uji normalitas* adalah untuk menentukan apakah variabel dalam *model regresi panel* data memiliki distribusi normal atau tidak.

Dasar dari keputusan dasar ini adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas $> 0,05$, maka H_0 dipertimbangkan dan menunjukkan bahwa data memiliki *distribusi normal*.

2. Jika probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menunjukkan bahwa data tidak mengikuti *distribusi normal*.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji *Multikolinearitas* Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model analisis regresi dapat menemukan korelasi variabel independen.

Untuk menentukan ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi, seseorang dapat menentukan faktor *inflasi varians (VIF)* dan nilai toleransi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji *heteroskedastisitas* adalah untuk menguji apakah terdapat perbedaan varian atau residual antara pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain. Uji *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidakseimbangan *variance residual* suatu observasi dibandingkan observasi lainnya dalam model regresi. Karena data *cross section* menggabungkan data dari berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar, biasanya terdapat situasi *heteroskedastisitas*.

Dasar keputusan ini adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ *heteroskedastisitas* akan terjadi. Sedangkan Apabila nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ *heteroskedastisitas* tidak akan terjadi.

d. Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* dapat timbul karena pengamatan yang dilakukan dari waktu ke waktu dan secara konsisten berhubungan satu sama lain (Ghozali, 2016). Uji *autokorelasi* dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dan periode $t-1$ (sebelumnya) pada model *regresi linier* yang diberikan. Jika ada *korelasi*, itu disebut sebagai masalah *autokorelasi*.

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada *autokorelasi* adalah dengan melakukan Uji *Durbin-Watson*. Hanya *Autokorelasi* tingkat Pertama (Uji *Durbin-Watson*) yang dapat digunakan untuk mengkorelasikan

satu tingkat secara otomatis dan menunjukkan adanya *intersepsi (konstanta)* (Ghozali, 2018:11).

	Hipotesis Nol	Keputusan	Kriteria
5.	Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 \leq d \leq d_l$
	Tidak ada autokorelasi positif	No Decision	$d_l \leq d \leq d_u$
	Tidak ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l \leq d \leq 4$
	Tidak ada autokorelasi negatif	No Decision	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
	Tidak ada autokorelasi	Jangan tolak	$d_u \leq d \leq 4-d_u$

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah teknik untuk merumuskan kesimpulan berdasarkan analisis data, baik dari eksperimen terkontrol maupun pengamatan tidak terkontrol. Dalam statistik, suatu hasil dapat dianggap signifikan secara statistik jika fenomena yang diamati sangat pasti disebabkan

oleh faktor acak, sesuai dengan ambang probabilitas yang ditentukan sebelumnya.

Pengujian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian: *Uji parsial (uji t)*, *Uji Simultan (uji F)*, dan *Koefisien Determinasi (R^2)*.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial adalah Untuk menentukan bagaimana dampak masing-masing variabel bebas pada variabel yang sesuai ditentukan secara independen.

Variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika nilai probabilitas $t < 0,05$ (Ghozali, 2018:99).

Berikut ini kriteria yang akan digunakan antara lain:

Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Sedangkan Tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat, sehingga H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji simultan (uji F)

Uji statistik F digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel independen yang termasuk dalam model

memiliki efek yang saling memperkuat pada variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat dipahami dengan membandingkan signifikansi hasil perhitungan dengan angka 0,05.

Berikut ini kriteria yang akan digunakan antara lain:

Variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat secara bersamaan jika nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka variabel dependen tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel independen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Nilai *koefisien determinasi* berkisar antara 0 sampai 1.

Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, seperti yang ditunjukkan oleh nilai *Koefisien Determinasi* R^2 yang rendah.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan laporan keuangan yang mencakup dari tahun 2020-2022. Berdasarkan kriteria dalam pemilihan sampel, Oleh karena itu, sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 19 perusahaan dalam perbankan di Bursa Efek Indonesia.

Berikut ini adalah 19 perusahaan dalam perbankan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel penelitian:

Tabel 4.1 Perusahaan yang dijadikan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk
3	ARTO	Bank Jago Tbk
4	BABP	Bank MNC Internasional Tbk
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk
6	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk
7	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk
8	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk
9	BCIC	Bank J Trust Indonesia Tbk
10	BGTG	Bank Ganesha Tbk
11	BINA	Bank Ina Perdana Tbk
12	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
13	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk
14	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk
15	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk
16	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk
17	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk
18	BNLI	Bank Permata Tbk
19	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk

Sumber : www.idx.com

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependent. variabel ketepatan pelaporan keuangan sebagai variabel dependen, sementara variabel bebas yaitu kepemilikan *institusional*, *company age* dan *operational risk*.

B. Observasi Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (X)

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan *Institusional* adalah pemegang saham perusahaan yang sebagian besar dimiliki oleh *institusi*

atau lembaga seperti bank, *asuransi*, *investasi*, manajemen aset, dan yang lainnya.

Dirumuskan sebagai berikut ini:

Kepemilikan <i>Jumlah Saham Institusional</i> <i>Jumlah Saham beredar</i>	Institusional $\times 100\%$	=
---	---------------------------------	---

Daftar Hasil Kepemilikan Institusional

Tahun 2020-2022

Tabel 4.2 Hasil Kepemilikan Institusional

Kepemilikan Institusional				
No	Kode Emiten	2020	2021	2022
1	AGRO	0.8709709	0.857206722	0.868515295
2	AGRS	0.975031582	0.913393177	0.912397324
3	ARTO	0.504262235	0.455713757	0.501005544
4	BABP	0.147247794	0.147110716	0.74697847
5	BACA	0.549421395	0.549421395	0.549421395
6	BBKP	0.670003092	0.670003092	0.670003092
7	BBMD	0.894361738	0.894361738	0.894361738
8	BBYB	0.249806223	0.249806223	0.256581128
9	BCIC	0.866875477	0.866875477	0.866875477
10	BGTG	0.298558576	0.298558576	0.506126614
11	BINA	0.224710048	0.224710048	0.224710048
12	BJBR	0.38179663	0.38179663	0.3852297

13	BKSW	0.924845972	0.924845972	0.924845972
14	BMAS	0.620092955	0.620092955	0.291778335
15	BNBA	0.454545455	0.334545455	0.295276458
16	BNGA	0.914837508	0.914837508	0.914837508
17	BNII	0.450205227	0.450205227	0.450205227
18	BNLI	0.988062562	0.987849733	0.987849733
19	BRIS	0.71640376	0.172450306	0.153758409

Sumber : Data diolah

b. Company Age (X2)

Umur perusahaan juga menunjukkan seberapa kuat perusahaan, seberapa keras mereka berusaha untuk bangkit, bertahan dalam menjalankan bisnis di tengah persaingan yang ketat, dan memanfaatkan peluang yang ada (Astuti & Erawati, 2018).

Dirumuskan sebagai berikut ini:

Umur Perusahaan = Tahun Laporan Keuangan – Tahun Ipo
--

Daftar Hasil Company Age Tahun 2020-2022

Tabel 4.3 Hasil Company Age

Company Age				
No	Kode Emiten	2020	2021	2022
1	AGRO	17	18	19
2	AGRS	6	7	8
3	ARTO	4	5	6
4	BABP	18	19	20
5	BACA	13	14	15
6	BBKP	14	15	16
7	BBMD	7	8	9
8	BBYB	5	6	7
9	BCIC	23	24	25
10	BGTG	4	5	6
11	BINA	6	7	8
12	BJBR	10	11	12
13	BKSW	18	19	20
14	BMAS	7	8	9
15	BNBA	21	22	23
16	BNGA	31	32	33
17	BNII	31	32	33
18	BNLI	30	31	32
19	BRIS	2	3	4

Sumber : Data diolah

c. Operational Risk (X3)

Risiko yang terkait dengan tidak mematuhi atau melaksanakan tugas proses internal, serta risiko yang terkait dengan kurangnya rutinitas kerja, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau peristiwa eksternal yang berdampak negatif terhadap kinerja *operasional* Bank.

Beban *Operasional* terhadap Pendapatan *Operasional* (*BOPO*) adalah cara untuk mengukur risiko *operasional*. *BOPO* adalah perbandingan antara pendapatan operasional dan biaya *operasional*. Dirumuskan sebagai berikut ini:

$$\text{Bopo} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Daftar Hasil Operational Risk Tahun 2020-2022

Tabel 4.4 Hasil Operational Risk

Operational Risk				
No	Kode Emiten	2020	2021	2022
1	AGRO	44.26	36.63	95.08
2	AGRS	98.39	50.09	30.10
3	ARTO	10.96	14.13	18.18
4	BABP	24.00	28.32	37.41
5	BACA	12.38	44.67	50.32
6	BBKP	27.16	2.01	0.49
7	BBMD	34.45	25.44	36.46
8	BBYB	26.25	1.11	59.06
9	BCIC	28.05	13.02	60.15
10	BGTG	30.38	33.85	38.39
11	BINA	29.13	26.57	12.77
12	BJBR	39.38	40.85	43.90
13	BKSW	54.20	93.58	40.90
14	BMAS	31.11	39.27	63.82
15	BNBA	13.85	13.39	14.93
16	BNGA	41.72	32.46	31.47
17	BNII	32.68	33.53	39.27
18	BNLI	81.75	84.10	75.26
19	BRIS	46.99	49.32	50.42

Sumber : Data diolah

2. Variabel dependen (Y)

a. Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y)

Ketepatan waktu mengacu pada informasi yang diperlukan untuk membuat keputusan pada saat yang tepat sebelum informasi menjadi terlambat untuk berdampak negatif terhadap keputusan. Ketepatan pelaporan keuangan

penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan *variabel dummy* kurang dari 120 hari berarti dalam keadaan tepat waktu dan masuk kategori 1, sedangkan jika lebih dari 120 hari sudah dalam keadaan telat dalam menyampaikan laporan keuangan dan dikategorikan 0.

Daftar Hasil Ketepatan Pelaporan Keuangan

Tahun 2020-2022

Tabel 4.5 Hasil Ketepatan Pelaporan Keuangan

Ketepatan Pelaporan Keuangan (Y)				
No	Kode Emiten	2020	2021	2022
1	AGRO	0	1	1
2	AGRS	0	1	0
3	ARTO	1	1	1
4	BABP	1	1	1
5	BACA	0	1	1
6	BBKP	1	1	1
7	BBMD	1	1	1
8	BBYB	0	1	1
9	BCIC	0	1	1
10	BGTG	0	1	1
11	BINA	0	1	1
12	BJBR	1	1	1
13	BKSW	1	1	1
14	BMAS	1	1	1
15	BNBA	0	1	1
16	BNGA	1	1	1
17	BNII	1	1	1
18	BNLI	1	1	1
19	BRIS	1	1	1

Sumber : Data diolah

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau meringkas data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis ini, data akan disajikan secara langsung menggunakan ukuran statistik seperti *mean*, *median*, dan *standar deviasi*, serta ringkasan statistik seperti *varians*, rentang, dan *standar deviasi*.

Tabel 4.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Date: 01/22/24 Time: 14:56

Sample: 2020 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.842105	0.596782	15.05263	38.03175
Median	1.000000	0.549421	14.00000	34.45000
Maximum	1.000000	0.988063	33.00000	98.39000
Minimum	0.000000	0.147111	2.000000	0.490000
Std. Dev.	0.367884	0.281613	9.502671	22.68991
Skewness	-1.876388	-0.076287	0.545003	0.870749
Kurtosis	4.520833	1.534037	2.056522	3.664085
Jarque-Bera	38.94113	5.159272	4.935875	8.250333
Probability	0.000000	0.075802	0.084759	0.016161
Sum	48.00000	34.01658	858.0000	2167.810
Sum Sq. Dev.	7.578947	4.441123	5056.842	28830.60
Observations	57	57	57	57

Sumber: data diolah

1. Nilai ketepatan pelaporan keuangan perusahaan perbankan diatas sebesar 0.842105, dengan standar deviasi sebesar 0.367884. Nilai ketepatan pelaporan keuangan yang paling besar adalah 1.000000 dan Nilai ketepatan pelaporan keuangan yang paling kecil adalah 0.000000.
2. Nilai kepemilikan *institusional* perusahaan perbankan diatas sebesar 0.596782, dengan standar deviasi sebesar 0.281613. Nilai kepemilikan *institusional* yang paling besar adalah 0.988063 dan nilai kepemilikan *institusional* yang paling kecil adalah 0.147111.
3. Nilai *company age* perusahaan perbankan diatas sebesar 15.05263, dengan standar deviasi sebesar 9.502671. nilai *company age* yang paling besar adalah 33.00000 dan nilai *company age* yang paling kecil adalah 2.000000.
4. Nilai *operational risk* perusahaan perbankan diatas sebesar 38.03175, dengan standar deviasi sebesar 22.68991. nilai *operational risk* yang paling besar adalah 98.39000 dan nilai *operational risk* yang paling kecil adalah 0.490000.

D. Analisis Regresi Data Panel

Data panel adalah perbandingan antara data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). data *time series* adalah data yang didasarkan pada satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit pengamatan selama periode waktu tertentu. metode umum untuk mengestimasi model regresi berdasarkan data panel antara lain:

1. Common Effect Model (CEM)

Berikut ini menunjukkan hasil dari perhitungan dengan Eviews 12 dengan menggabungkan data runtun waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*).

Tabel 4.7 Hasil Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/22/24 Time: 15:22
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.769840	0.130065	5.918875	0.0000
X1	-0.152839	0.207267	-0.737403	0.4641
X2	0.007742	0.005699	1.358471	0.1801
X3	0.001234	0.002389	0.516521	0.6076

R-squared	0.038607	Mean dependent var	0.842105
Adjusted R-squared	-0.015811	S.D. dependent var	0.367884
S.E. of regression	0.370781	Akaike info criterion	0.921179
Sum squared resid	7.286346	Schwarz criterion	1.064551
Log likelihood	-22.25360	Hannan-Quinn criter.	0.976898
F-statistic	0.709448	Durbin-Watson stat	1.803988
Prob(F-statistic)	0.550662		

Sumber: data diolah

2. Fixed Effect Model (FEM)

Teknik *variabel dummy* dapat digunakan untuk mengestimasi data panel model Efek Tetap untuk mengidentifikasi perbedaan intersep yang ada di antara perusahaan. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh perbedaan dalam budaya kerja, cara manajemen, dan motivasi yang diberikan di tempat kerja. Namun, sloponya tidak berbeda antar perusahaan.

Tabel 4.8 Hasil Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/22/24 Time: 15:59
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.941105	0.889492	-2.182264	0.0359
X1	0.010309	0.452631	0.022776	0.9820
X2	0.180470	0.055620	3.244673	0.0026
X3	0.001591	0.003229	0.492661	0.6253

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.470126	Mean dependent var	0.842105
Adjusted R-squared	0.152201	S.D. dependent var	0.367884
S.E. of regression	0.338732	Akaike info criterion	0.957015
Sum squared resid	4.015890	Schwarz criterion	1.745561
Log likelihood	-5.274914	Hannan-Quinn criter.	1.263470
F-statistic	1.478733	Durbin-Watson stat	2.895304
Prob(F-statistic)	0.149416		

Sumber: data diolah

3. Random Effect Model (REM)

Pada model *Random Effect*, kesalahan syarat setiap perusahaan mengakomodasi perbedaan intersep. Keuntungan menggunakan model *Random Effect* yakni menghilangkan *heteroskedastisitas*. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model (ECM)* atau teknik *Generalized Least Square (GLS)*.

Tabel 4.9 Hasil Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/22/24 Time: 16:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.763814	0.129665	5.890655	0.0000
X1	-0.159571	0.203438	-0.784368	0.4363
X2	0.008037	0.005714	1.406538	0.1654
X3	0.001382	0.002288	0.603755	0.5486

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.090288	0.0663
Idiosyncratic random		0.338732	0.9337

Weighted Statistics			
R-squared	0.037913	Mean dependent var	0.764558
Adjusted R-squared	-0.016544	S.D. dependent var	0.358180
S.E. of regression	0.361131	Sum squared resid	6.912022
F-statistic	0.696197	Durbin-Watson stat	1.905066
Prob(F-statistic)	0.558495		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.038486	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	7.287266	Durbin-Watson stat	1.806969

Sumber: data diolah

E. Pemilihan Model Estimasi

Model regresi data panel yang sebelumnya diuji perlu dipilih menjadi model terbaik untuk setiap penelitian. Untuk memilih model terbaik, model regresi dipilih menggunakan tiga uji yaitu:

a. Uji Chow

Dilakukan untuk menentukan model regresi data panel mana yang paling cocok: *Common Effect Model* atau *Fixed Effect Model*. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi Eviews. Hipotesis dari *uji Chow* ini adalah:

H_0 = *Model Common Effect*

H_1 = *Model Fixed Effect*

Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas $F > 0,05$ maka model yang dipilih adalah *common effect*. Sedangkan Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa probabilitas $F < 0,05$ maka model yang dipilih adalah *fixed effect*.

Tabel 4.10 hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.583515	(18,35)	0.1196

Hasil dari pengolahan data uji chow diatas dapat disimpulkan bahwa probabilitas pada $F > 0,05$ maka dengan demikian, model yang digunakan adalah *common effect*.

a. Uji Hausman

Tujuan dari model *hausman* adalah untuk mengidentifikasi model terbaik antara pendekatan efek acak (*random effect*) dan metode efek tetap (*fixed effect*) yang keduanya harus digunakan dalam pemodelan data panel.

Hipotesis yang digunakan dalam *Uji Hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Model Random Effect*

H_1 : *Model Fixed Effect*

Jika probabilitas *cross-section* $> 0,05$ model yang digunakan adalah *Random Effect*. di sisi lain, jika probabilitas $< 0,05$ model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.240888	3	0.0166

Hasil dari pengolahan data *Uji Hausman* diatas dapat disimpulkan bahwa probabilitas pada $F < 0,05$ maka dengan demikian, model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

b. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier adalah Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model panel data merespons lebih baik terhadap *model common effect* atau *model random effect*.

Hipotesis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

H_0 : *Model Common Effect*

H_1 : *Model Random Effect*

Jika nilai *Prob Breusch-Pagan* $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *common effect*. di sisi lain jika nilai prob *Breusch-Pagan* $< 0,05$ model yang digunakan adalah *random effect*.

Tabel 4.12 Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.221528 (0.6379)	22.93352 (0.0000)	23.15505 (0.0000)

Hasil dari pengolahan data *Uji Lagrange Multiplier (LM)* diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *Prob Breusch-Pagan* > 0,05 maka dengan demikian, model yang digunakan adalah *common effect*.

c. Kesimpulan Pengujian

No	Metode	Pengujian	Hasil
1	Uji Chow	Common Effect Model vs Fixed Effect Model	Common Effect.Mode
2	Uji Hausman	Random Effect Model vs Fixed Effect Model	Fixed Effect Model
3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	Common Effect Model vs Random Effect Model	Common Effect.Mode

Hasil pengujian model regresi terhadap tiga data panel, dengan tujuan meningkatkan ketahanan proses pengujian. Setelah menyelesaikan *Uji Chow* dan *Uji Lagrange Multiplier (LM)* bahwa kedua pengujian tersebut menunjukkan menghasilkan model *Common Effect*.

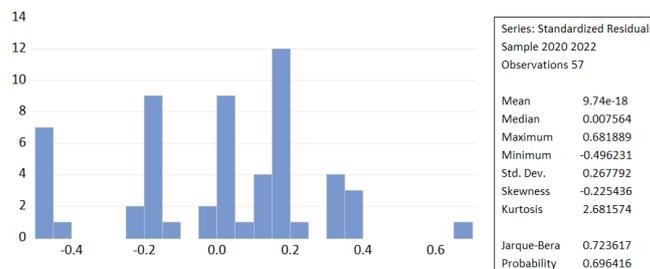
F. Uji Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah model panel data merespons lebih baik terhadap model *common effect* atau model *random effect*. Berikut ini uji asumsi klasik:

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji *normalitas* adalah untuk menentukan apakah variabel dalam *model regresi panel* data memiliki *distribusi* normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan metode *uji statistik Jarque-Bera (JB test)* dan juga metode grafik histogram.

Tabel 4.1 Uji Normalitas



Sesuai perhitungan diatas, diketahui nilai probabilitas sebesar 0,696416 lebih besar dari 0,05, sehingga dilihat dari H_0 diterima dan berdistribusi normal. Di sisi lain metode *Jarque-Bera* memperoleh nilai sebesar 0.723617.

Berdasarkan tabel *Chi-Square* dengan $df = k-1$ ($3-1=2$) dapat dilihat sebesar 5.591 dengan nilai 0,05 sehingga *Jarque-Bera* lebih besar dari tabel *Chi-Square* yaitu 0.723617 maka penelitian tersebut tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016:103) Uji *Multikolinearitas* Tujuannya adalah untuk menentukan apakah model analisis regresi dapat menemukan korelasi variabel independen. Untuk menentukan ada atau tidaknya *multikolinearitas* dalam model regresi, seseorang dapat menentukan faktor *inflasi varians (VIF)* dan nilai toleransi. Pada pengujian ini *Multikolinearitas* menggunakan nilai *correlation matrix*.

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.403627	0.405769
X2	0.403627	1.000000	0.172290
X3	0.405769	0.172290	1.000000

Dari pengujian diatas telah didapatkan hasil berupa nilai korelasi yang setiap variabel bebas kurang dari 0,80. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel tersebut menunjukkan bahwa layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Data *cross section* menggabungkan data dari berbagai ukuran kecil, sedang, dan besar, biasanya terdapat situasi *heteroskedastisitas*.

Dasar keputusan ini adalah sebagai berikut:

Apabila nilai signifikan variabel independen $< 0,05$ *heteroskedastisitas* akan terjadi. Sedangkan Apabila nilai signifikan variabel independen $> 0,05$ *heteroskedastisitas* tidak akan terjadi.

Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 01/23/24 Time: 01:19
Sample: 1 57
Included observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.374833	0.081767	4.584137	0.0000
X1	0.226758	0.130302	1.740256	0.0876
X2	-0.011521	0.003583	-3.215457	0.0022
X3	-0.002127	0.001502	-1.416241	0.1626

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel *independen* > 0,05 maka *heteroskedastisitas* tidak akan terjadi.

Dengan probabilitas Ketepatan Pelaporan Keuangan yaitu sebesar 0.1626. di sisi lain *company age* sebesar 0.0022 dan probabilitas *operational risk* sebesar 0.0876.

d. Uji Autokorelasi

Salah satu cara untuk mengetahui apakah ada *autokorelasi* adalah dengan melakukan *Uji Durbin-Watson*. Hanya *Autokorelasi* tingkat Pertama (*Uji Durbin-Watson*) yang dapat digunakan untuk mengkorelasikan satu tingkat secara otomatis dan menunjukkan adanya *intersepsi (konstanta)* (Ghozali, 2018:11).

Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi

R-squared	0.038607	Mean dependent var	0.842105
Adjusted R-squared	-0.015811	S.D. dependent var	0.367884
S.E. of regression	0.370781	Akaike info criterion	0.921179
Sum squared resid	7.286346	Schwarz criterion	1.064551
Log likelihood	-22.25360	Hannan-Quinn criter.	0.976898
F-statistic	0.709448	Durbin-Watson stat	2.293841
Prob(F-statistic)	0.550662		

Data diatas dalam regresi yang berbentuk adalah *Fixed Effect*

Model. dapat diketahui bahwa DW dari regresi yang terbentuk

adalah 2.293841, di sisi lain nilai du diperoleh dari *durbin-watson* yang berarti jika angka DW diantara kurang dari 2 sampai lebih dari 2 maka tidak ada *berautokorelasi*.

G. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Uji *koefisien korelasi* digunakan untuk mengurangi beberapa hubungan yang signifikan antara model *regresi linier* dan variabel respons. *Koefisien korelasi* (R) memiliki kisaran -1,00 hingga +1,00. Ketika R mendekati 1,00, dapat disimpulkan bahwa ada *korelasi* yang lebih kuat antara variabel *dependen* dan variabel respons, yang lebih negatif dan sebaliknya.

b. Uji persamaan Regresi Linear Berganda

Model *regresi linear* berganda menggunakan lebih dari satu variabel *independen*. Pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* diukur dengan menggunakan *analisis regresi linear* berganda.

Pada penelitian ini, variabel *independen* yang digunakan adalah kepemilikan *institusional*, *company age* dan *operational risk*, sedangkan untuk variabel *dependen* yang digunakan adalah ketepatan pelaporan keuangan.

Tabel 4.16 Hasil persamaan Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 11:17
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		

Unweighted Statistics

R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Berdasarkan hasil diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut ini:

$$Y = 0.009279 (C) + 0.023610 (X1) + 0.050249 (X2) + 0.001640 (X3)$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dijelaskan

sebagai berikut:

1. Nilai pada *konstanta* C diatas sebesar 0.009279 yang artinya bahwa variabel – variabel diatas seperti kepemilikan

institusional, company age dan operational risk berpengaruh positif karena bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan.

2. Nilai *koefisien regresi* dari Kepemilikan *Institusional* diatas sebesar 0.023610 yang artinya bahwa variabel tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel lain dianggap 0 atau tetap.
3. Nilai *koefisien regresi* dari *Company Age* diatas sebesar 0.050249 yang artinya bahwa variabel tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel lain dianggap 0 atau tetap.
4. Nilai *koefisien regresi* dari *operational risk* diatas sebesar 0.001640 yang artinya bahwa variabel tersebut telah mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka variabel lain dianggap 0 atau tetap.

c. Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji *Parsial* adalah Untuk menentukan bagaimana dampak masing-masing variabel bebas pada variabel yang sesuai ditentukan secara independen.

Tabel 4.17 Hasil Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 12:04
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics			
R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Dari hasil pengujian diatas regresi *Fixed Effect Model (FEM)*

Memperoleh nilai t tabel hitung untuk variabel Kepemilikan

Institusional (X1) sebesar 0.106070, t tabel hitung

untuk *Company Age (X2)* sebesar 1.621564, t tabel hitung

untuk *Operational Risk* (X3) sebesar 0.695320.

Berikutnya nilai t dihitung pada tabel statistik t dengan kriteria

(α) 0,05 dan juga $Df = (n - k - 1) = (57 - 3 - 1) = 53$

Yang didapatkan dari nilai t tabel sebesar 1.67412

Hasil pengujian diatas dari masing-masing variabel:

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional (X1) Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Nilai kepemilikan *institusional* (0.106070) lebih kecil dari t-tabel (1.67412) dan probabilitas sebesar $0.9161 > 0.05$. Hal ini berarti Kepemilikan *Institusional* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Santika dan Cahyani Nuswandari (2021) yang menyatakan bahwa Kepemilikan *Institusional* tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.

Dikarenakan masih banyak perusahaan yang tidak tepat waktu dalam melaporkan keuangan perusahaannya.

2. Pengaruh Company Age (X2) Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Nilai *Company Age* pada t-statistik (1.621564) lebih kecil dari t-tabel (1.67412). dan probabilitas sebesar 0.1139 > 0.05. Hal ini berarti *Company Age* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Supartini, I Dewa Made Endiana dan Putu Diah Kumalasari (2021) yang menyatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan. Dikarenakan perusahaan harus mampu untuk bertahan, bersaing, dan mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian.

3. Pengaruh Operational Risk (X3) Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan

Nilai *operational risk* pada t-statistik 0.695320 lebih kecil dari t-tabel (1.67412). dan probabilitas sebesar 0.4914 > 0.05. Hal ini berarti *operational risk* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Orlando Octavianus Mambu (2022) menyatakan bahwa risiko operasional tidak berpengaruh positif terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

Dikarenakan jika Banyak bisnis yang kaku atau memburuk karena kerugian *operasional* yang signifikan memberikan pelajaran berharga tentang perlunya manajemen risiko *operasional*. Jika risiko *operasional* tidak dikelola secara efektif, maka akan menyebabkan penurunan efisiensi.

d. Uji koefisien Regresi bersama-sama (Uji f)

pada dasarnya menunjukkan apakah setiap variabel bebas dalam model mempengaruhi variabel terikat atau *dependen* secara bersamaan.

**Tabel 4.18 Hasil koefisien Regresi bersama-sama
(Uji f)**

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 15:36
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
Weighted Statistics			
R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Berdasarkan hasil uji f diatas berikut ini perhitungannya:

$$Df 1 = 4 - 1$$

$$= 3$$

$$Df 2 = n - k$$

$$= 19 - 5$$

$$= 15, \text{ yang memperoleh dari nilai } f \text{ sebesar } 3,29.$$

Regresi diatas menampilkan probabilitas sebesar 0.363784 > 0.05

Sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 15 (19 - 4)$ adalah 3,29. Jadi =

1.131740 > 3,29 sehingga dikatakan secara bersama-sama

Kepemilikan *Institusional*, *Company Age* dan *Operational Risk*

berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan

keuangan.

e. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) bertujuan untuk menguji seberapa baik kemampuan model untuk menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.19 Hasil Koefisien Determinasi

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		
Unweighted Statistics			
R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Berdasarkan regresi diatas *Fixed Effect Model (FEM)* pada nilai *Adjusted R- squared* sebesar 0.047077.

Sehingga dapat dikatakan kontribusi atau pengaruh Kepemilikan *Institusional* (X_1), *Company Age* (X_2), *Operational Risk* (X_3) secara bersama-sama terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan sebesar 47,70% sedangkan sisanya 52.3%

dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti atau dimasukkan ke dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil penelitian yang dilakukan terhadap dampak dari Kepemilikan *Institusional*, *Company Age*, dan *Operational Risk* terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis *Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)* menyimpulkan bahwa nilai kepemilikan *institusional* (0.106070) lebih kecil dari t-tabel (1.67412) dan probabilitas sebesar $0.9161 > 0.05$. Hal ini berarti Kepemilikan *Institusional* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.

2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis *Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)* menyimpulkan bahwa nilai *Company Age* pada t-statistik (1.621564) lebih kecil dari t-tabel (1.67412). dan probabilitas sebesar $0.1139 > 0.05$.
3. Hal ini berarti *Company Age* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.
4. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari analisis *Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)* menyimpulkan bahwa nilai *operational risk* pada t-statistik 0.695320 lebih kecil dari t-tabel (1.67412). dan probabilitas sebesar $0.4914 > 0.05$. Hal ini berarti *operational risk* tidak signifikan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan.
5. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil dari *Uji koefisien Regresi* bersama-sama (*Uji f*) menyimpulkan bahwa *Regresi* diatas menampilkan probabilitas sebesar $0.363784 > 0.05$ Sedangkan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = 15 (19 - 4)$ adalah 3,29. Jadi $= 1.131740 > 3,29$ sehingga dikatakan secara bersama-sama Kepemilikan *Institusional, Company Age* dan *Operational Risk* berpengaruh secara bersama-sama terhadap ketepatan pelaporan keuangan.

B. SARAN

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengungkapkan jauh lebih banyak variabel-variabel yang dapat memperjelas tingkat efisiensi pada perusahaan perbankan. Karena dalam penelitian

ini hanya terdapat variabel *corporate governance*, *company age* dan *operational risk* dan juga dapat memperpanjang periode objek penelitian karena dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 periode.

2. Bagi investor

Diharapkan bagi investor untuk melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap perusahaan yang akan dituju, dikarenakan masih banyak perusahaan yang belum terlalu mampu untuk bertahan dalam persaingan dan juga masih banyak perusahaan yang telat untuk melaporkan laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, A. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Perbankan Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN: Studi pada perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 26, 144-157.
- Avkarina, K. I. (2021). PENGARUH SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, UMUR PERUSAHAAN DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN (Studi pada Perusahaan Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019).

- Bank, P. T., Dharma, M., & Arifin, J. Z. (2013). *PT BANK MESTIKA DHARMA Tbk. 20153(061), 4560991.*
- Bulo, R. H. (2014). *PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2010-2012)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Darmawati, D., & Noor, I. N. (2018, October). *PENGARUH KEPEMILIKIAN INSTITUSIONAL TERHADAP KETEPATWAKTUAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN.* In *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan* (pp. 961-966).
- Dayana, P., & Untu, V. N. (2019). Analisis Risiko Pasar, Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Kecukupan Modal terhadap Kinerja Keuangan Bank Pembangunan Daerah Se-Indonesia Periode 2012-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Fakhrudin, A. F. (2021). Pengaruh risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko operasional terhadap kinerja keuangan perbankan dengan good corporate governance sebagai variabel moderating: Studi empiris pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Heryani, P., Syaiful, S., Darman, D., & Yoda, T. C. (2022, October). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Umum yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2020). In *SIMBA: Seminar*

Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (Vol. 4).

Isani, E. S. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Manajemen Laba terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 4*.

Murdiyati, S. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia tahun 2017-2020 (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Monica Wareza. (n.d.). *88 Emiten belum setor lapkeu 2020*. Cnbcindonesia.Com. Retrieved July 24, 2022, from <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210611130445-17-252378/bandel-88-emiten-belum-setor-lapkeu-2020-ini-daftarnya>

Onasis, K., & Robin, R. (2016). Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI. *Bina Ekonomi, 20*, 1-22.

Putra, I. G. A. P., & Ramantha, I. W. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Dan Komite Audit Pada Ketepatanwaktuan Publikasi Laporan Keuangan

Tahunan. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 10, 199-213.

Pratama, I. (2022). Tata Kelola Perusahaan dan Atribut Perusahaan pada Ketepatan Pelaporan Keuangan: Bukti dari Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 4(3), 1959-1967.

Rianti, R. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI Pada Tahun 2009-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2.

Sunaryo, D., Kurnia, D., Adiyanto, Y., & Quraysin, I. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum Di Asia Tenggara Periode 2012-2018. *Jurnal Ilmu Keuangan dan Perbankan (JIKA)*, 11(1), 62-79.

Verawati, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Stuktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Akbis: Media Riset Akuntansi dan Bisnis*, 2

Wicaksono, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan

Keuangan. Kinerja, 3(02), 183-197.

Wulandari, I. (2018). Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Yogyakarta.

Lampiran 1

Tabel Analisis Statistik Deskriptif

Date: 01/22/24 Time: 14:56
Sample: 2020 2022

	Y	X1	X2	X3
Mean	0.842105	0.596782	15.05263	38.03175
Median	1.000000	0.549421	14.00000	34.45000
Maximum	1.000000	0.988063	33.00000	98.39000
Minimum	0.000000	0.147111	2.000000	0.490000
Std. Dev.	0.367884	0.281613	9.502671	22.68991
Skewness	-1.876388	-0.076287	0.545003	0.870749
Kurtosis	4.520833	1.534037	2.056522	3.664085
Jarque-Bera Probability	38.94113 0.000000	5.159272 0.075802	4.935875 0.084759	8.250333 0.016161
Sum	48.00000	34.01658	858.0000	2167.810
Sum Sq. Dev.	7.578947	4.441123	5056.842	28830.60
Observations	57	57	57	57

Lampiran 2

Tabel Uji Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/22/24 Time: 15:22
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.769840	0.130065	5.918875	0.0000
X1	-0.152839	0.207267	-0.737403	0.4641
X2	0.007742	0.005699	1.358471	0.1801
X3	0.001234	0.002389	0.516521	0.6076
R-squared	0.038607	Mean dependent var		0.842105
Adjusted R-squared	-0.015811	S.D. dependent var		0.367884
S.E. of regression	0.370781	Akaike info criterion		0.921179
Sum squared resid	7.286346	Schwarz criterion		1.064551
Log likelihood	-22.25360	Hannan-Quinn criter.		0.976898
F-statistic	0.709448	Durbin-Watson stat		1.803988
Prob(F-statistic)	0.550662			

Lampiran 3

Tabel Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/22/24 Time: 15:59
Sample: 2020 2022
Periods included: 3
Cross-sections included: 19
Total panel (balanced) observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.941105	0.889492	-2.182264	0.0359
X1	0.010309	0.452631	0.022776	0.9820
X2	0.180470	0.055620	3.244673	0.0026
X3	0.001591	0.003229	0.492661	0.6253

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.470126	Mean dependent var	0.842105
Adjusted R-squared	0.152201	S.D. dependent var	0.367884
S.E. of regression	0.338732	Akaike info criterion	0.957015
Sum squared resid	4.015890	Schwarz criterion	1.745561
Log likelihood	-5.274914	Hannan-Quinn criter.	1.263470
F-statistic	1.478733	Durbin-Watson stat	2.895304
Prob(F-statistic)	0.149416		

Lampiran 4

Tabel Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/22/24 Time: 16:01
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.763814	0.129665	5.890655	0.0000
X1	-0.159571	0.203438	-0.784368	0.4363
X2	0.008037	0.005714	1.406538	0.1654
X3	0.001382	0.002288	0.603755	0.5486

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.090288	0.0663
Idiosyncratic random		0.338732	0.9337

Weighted Statistics			
R-squared	0.037913	Mean dependent var	0.764558
Adjusted R-squared	-0.016544	S.D. dependent var	0.358180
S.E. of regression	0.361131	Sum squared resid	6.912022
F-statistic	0.696197	Durbin-Watson stat	1.905066
Prob(F-statistic)	0.558495		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.038486	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	7.287266	Durbin-Watson stat	1.806969

Lampiran 5

Tabel Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.583515	(18,35)	0.1196

Lampiran 6

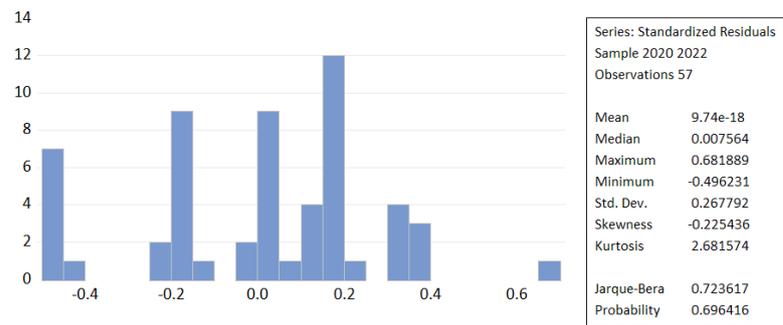
Tabel Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	10.240888	3	0.0166

Lampiran 7

Tabel Uji Normalitas



Lampiran 8

Tabel Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.221528 (0.6379)	22.93352 (0.0000)	23.15505 (0.0000)

Tabel Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.403627	0.405769
X2	0.403627	1.000000	0.172290
X3	0.405769	0.172290	1.000000

Tabel Uji Heterokedastisitas

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Date: 01/23/24 Time: 01:19
Sample: 1 57
Included observations: 57

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.374833	0.081767	4.584137	0.0000
X1	0.226758	0.130302	1.740256	0.0876
X2	-0.011521	0.003583	-3.215457	0.0022
X3	-0.002127	0.001502	-1.416241	0.1626

Tabel Uji Autokorelasi

R-squared	0.038607	Mean dependent var	0.842105
Adjusted R-squared	-0.015811	S.D. dependent var	0.367884
S.E. of regression	0.370781	Akaike info criterion	0.921179
Sum squared resid	7.286346	Schwarz criterion	1.064551
Log likelihood	-22.25360	Hannan-Quinn criter.	0.976898
F-statistic	0.709448	Durbin-Watson stat	2.293841
Prob(F-statistic)	0.550662		

Tabel persamaan Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 11:17
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		

Unweighted Statistics

R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Tabel Uji koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 12:04
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		

Unweighted Statistics

R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Tabel koefisien Regresi bersama-sama (Uji f)

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section weights)
 Date: 01/23/24 Time: 15:36
 Sample: 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 19
 Total panel (balanced) observations: 57
 Linear estimation after one-step weighting matrix

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.009279	0.501775	0.018492	0.9854
X1	0.023610	0.222591	0.106070	0.9161
X2	0.050249	0.030988	1.621564	0.1139
X3	0.001640	0.002358	0.695320	0.4914

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Weighted Statistics

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		

Unweighted Statistics

R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Tabel Koefisien Determinasi

R-squared	0.404423	Mean dependent var	1.235556
Adjusted R-squared	0.047077	S.D. dependent var	0.708442
S.E. of regression	0.275623	Sum squared resid	2.658872
F-statistic	1.131740	Durbin-Watson stat	2.510734
Prob(F-statistic)	0.363784		

Unweighted Statistics

R-squared	0.385100	Mean dependent var	0.842105
Sum squared resid	4.660292	Durbin-Watson stat	2.701137

Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

No : 24 /SKR/FEB UPI Y.A.I/IV/2023

Jakarta, 18 April 2023

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
YUSDIANTO, SE, MM
Di
Jakarta

Dengan Hormat,

Perihal : Penunjukan sebagai Pembimbing Skripsi Semester Genap 2022/2023

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Genap 2022/2023 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak / Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

NAMA : FARADILLA CHAIRULLISA
NIM : 1914190034
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Corporate Governance, Company Age dan Operational Risk Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Genap 2022/2023 pada tanggal 26 Juni 2023.
Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I

(Dr. Marhalinda, SE, MM)
Dekan

Catatan :

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan

Surat Perpanjangan Bimbingan Skripsi Semester Ganjil 2023/2024



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

Jakarta , 12 September 2023

No : 24/SKR/FEB UPI Y.A.I/IX/2023
Perihal : **Perpanjangan Bimbingan Skripsi Semester Ganjil 2023 / 2004**

Kepada Yth.
Bapak / Ibu
YUSDIANTO, SE,MM
Di
Jakarta

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi S1 Universitas Persada Indonesia Y.A.I, untuk Semester Ganjil 2023 / 2024 maka dengan ini kami harapkan bantuan Bapak /Ibu memberikan Bimbingan kepada mahasiswa :

N A M A : FARADILLA CHAIRULLISA
N I M : 1914190034
Judul Skripsi : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE DAN OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022

Kami memberikan kewenangan yang penuh dalam hal perbaikan outline dan judul yang telah disetujui, namun apabila ada perubahan yang berkaitan dengan mata kuliah pokok, mohon mahasiswa yang bersangkutan melaporkan kembali kepada Ka. Prodi Jurusan Akuntansi S1.

Batas penyusunan skripsi untuk Semester Ganjil 2023 / 2024 pada tanggal 12 Januari 2024.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Hormat Kami,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I



Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Catatan :

1. Kepada Pembimbing mohon dimintakan Surat Survey / Riset dari perusahaan yang bersangkutan pada saat penandatanganan skripsi yang akan diuji
2. Jumlah bimbingan minimal 8 kali pertemuan

Lampiran 18

Surat Permohonan Izin Penelitian



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Nomor : 084/SR/D/EAK-FEB UPI Y.A.I/VI/2023
Lamp : -
Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Jakarta, 21 Juni 2023

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Pimpinan The Indonesia Capital Market Institute (TICMI)
Jl. Jenderal Sudirman Tower II Lantai 2 Kav 52-53 Rt.5/Rw.3, Senayan,
Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12190.
Di-
Jakarta

Dengan hormat,

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Persada Indonesia Y.A.I. mahasiswa kami telah memilih institusi bapak/ibu sebagai subyek penelitian.

Oleh karena itu, kami selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I mohon kesediaan Bapak/ibu untuk memberikan ijin bagi mahasiswa kami:

Nama : Faradilla Chairullisa
No. Mahasiswa : 1914190034
No. Telp : 08991276590
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi S1
Semester : VIII (Delapan)

Untuk melaksanakan pengambilan data di Instansi/perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin, guna penyusunan skripsi mahasiswa tersebut di atas, dengan judul :

Pengaruh Corporate Governance, Company Age, Dan Operational Risk Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022.

Pelaksanaan Penelitian Data mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I, disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh instansi Bapak/Ibu pimpin.

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPI Y.A.I

Dr. Marhalinda, SE, MM
Dekan

Surat izin Riset & Survei



SURAT IZIN SURVEI & RISET

No.SISR-12789/ICaMEL/07-2023

Menunjuk surat nomor 084/SR/D/EAK-FEB UPI Y.A.I/VI/2023 tanggal 21 Juni 2023 perihal permohonan izin penelitian bagi Mahasiswa Universitas Persada Indonesia Y.A.I bersama ini kami memberikan izin mengakses dan menggunakan data-data pasar modal yang tersimpan di perusahaan kami untuk keperluan riset dan penyusunan Skripsi kepada peneliti di bawah ini:

Nama Pemohon : Faradilla Chairullisa
Nomor Pokok : 1914190034
Jurusan/Prog.Studi : S1 Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Governance, Company Age dan Operational Risk Terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022

Demikian surat izin ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Juli 2023
PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Hery Mulyawan
Head of Data Services

SALINAN SESUAI ASLINYA

1

PT Indonesian Capital Market Electronic Library

Indonesia Stock Exchange Building Tower II, 1st Floor | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia | (Ph) 021-515 2318, (Fax) 021-515 2319

Lampiran 20

Surat Turnitin

Lampiran 21

Kartu Bimbingan Skripsi



UNIVERSITAS PERSADA INDONESIA Y.A.I
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
 Kampus A: Jl. Diponegoro No.74 Jakarta Pusat 10340, Indonesia
 Telepon : (021) 3904858, 31936540 Fax: (021) 3140604

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. Nama Mahasiswa | : FARADILLA CHAIRULLISA |
| 2. Nomor Mahasiswa | : 1914190034 |
| 3. N P M | : |
| 4. Fakultas | : EKONOMI DAN BISNIS |
| 5. Program Studi | : AKUNTANSI S-1 |
| 6. Judul Skripsi | : PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE, COMPANY AGE, DAN OPERATIONAL RISK TERHADAP KETEPATAN PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022 |
| 7. Tgl. mengajukan outline | : 10 APRIL 2023 |
| 8. Tgl. selesai menulis skripsi | : |
| 9. Pembimbing skripsi | : YUSDIANTO, S.E., M.M |
| 10. Keterangan | : |

Bulan	Tanggal	Paraf Pembimbing	Paraf Mahasiswa	Pokok Bahasan
Mei	06			Bab I, II
Mei	15			Revisi Bab II
Mei	24			Bab III
Juni	12			Revisi Bab III
Juni	23			Bab IV
Juli	04			Revisi Bab IV
Januari	24			Bab V
Januari	29			Acc

Jakarta, 29 Januari 2024
 Tanda tangan Pembimbing Skripsi

(Yusdianto, SE, MM)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Faradilla Chairullisa
2. Tempat, Tanggal Lahir : Bekasi, 10 Februari 2001
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat Rumah : Jl. Mardani Raya Gg.B No 26,
Cempaka Putih Barat, Jakarta Pusat
6. Hp : 08991276590
7. Email : faradillachairullisa77@gmail.com
8. Pendidikan : - TK Darussalam
Tahun Lulus 2007
- SD Abdi Negara 2
Tahun Lulus 2013
- SMPN 3 Cibarusah
Tahun Lulus 2016
- SMAN 1 Cibarusah
Tahun Lulus 2019
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPI Y.A.I
Mulai Tahun 2019

Jakarta,

Faradilla Chairullisa